

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Temuan Penelitian

Iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju” memiliki berbagai indikator nilai bela negara yang akan dianalisis menggunakan metode semiotika Charles Sanders Pierce dengan data yang akan penulis bagi tiap *scene* berdasarkan latar belakang/*background* dan penulis akan paparkan sebagai berikut :

Scene 1:



Gambar 5. 1 Scene 1 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

Scene 2:



Gambar 5. 2 Scene 2 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

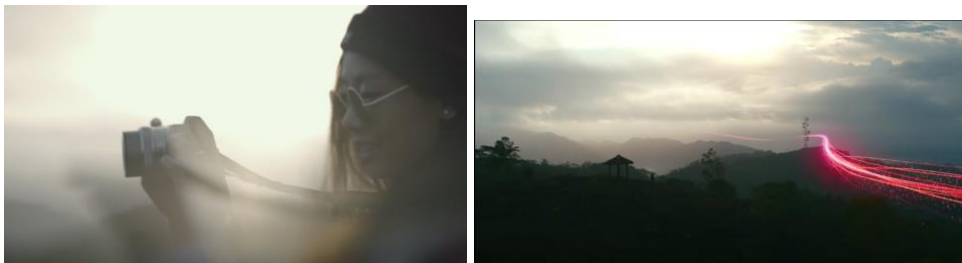
Scene 3:



Gambar 5. 3 Scene 3 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

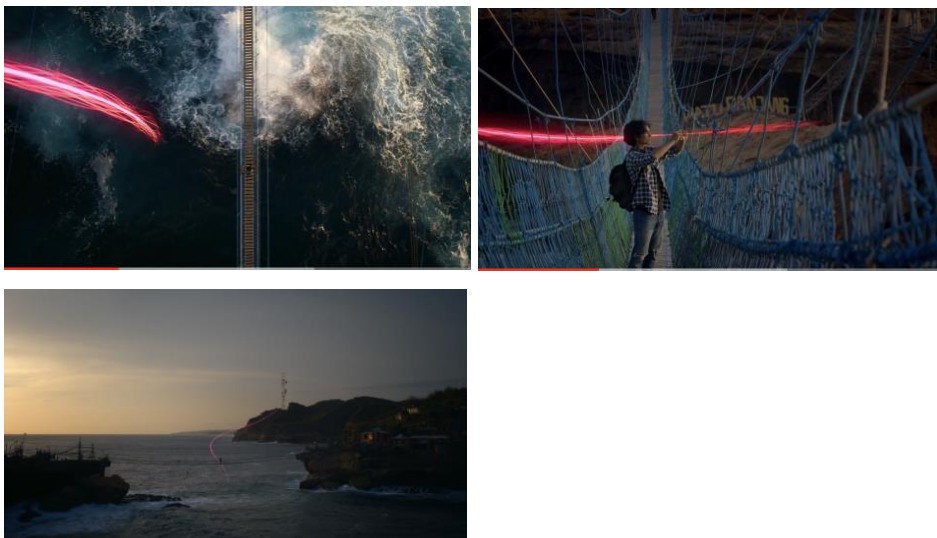
Scene 4:



Gambar 5. 4 Scene 4 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Scene 5:



Gambar 5. 5 Scene 5 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Scene 6:



Gambar 5. 6 Scene 6 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Odjlgz2k4og&t=1s>)

Scene 7:



Gambar 5. 7 Scene 7 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Odjlgz2k4og&t=1s>)

Scene 8:



Gambar 5. 8 Scene 8 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Odjlgz2k4og&t=1s>)

Scene 9:



Gambar 5. 9 Scene 9 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

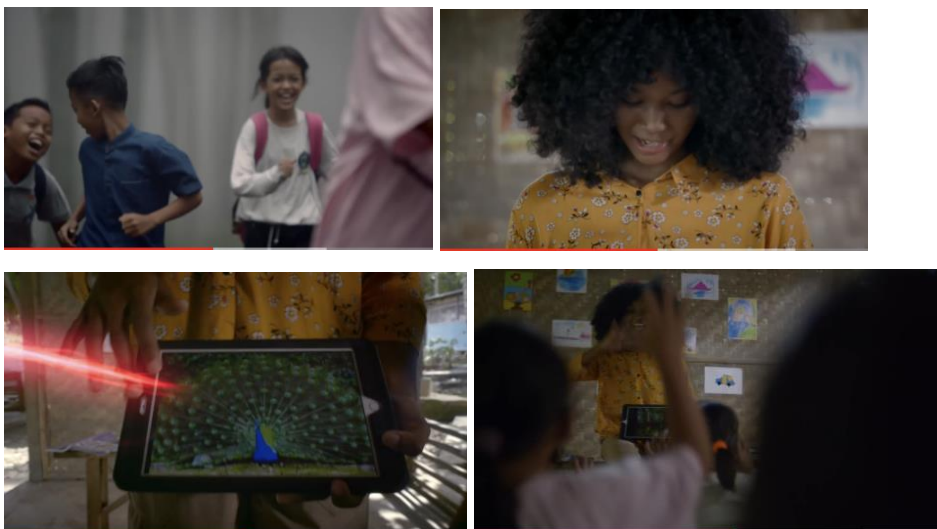
Scene 10:



Gambar 5. 10 Scene 10 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Scene 11:



Gambar 5. 11 Scene 11 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Scene 12:



Gambar 5. 12 Scene 12 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

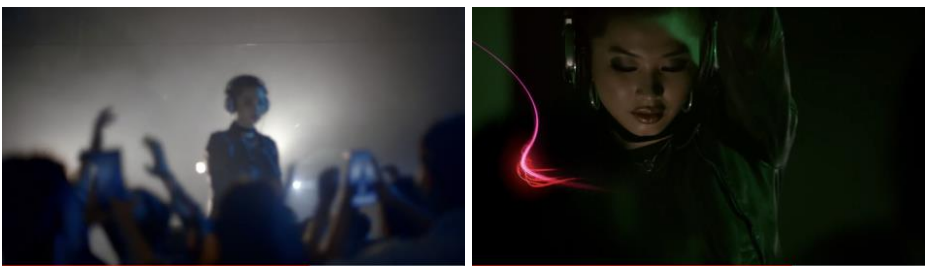
Scene 13:



Gambar 5. 13 Scene 13 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

Scene 14:



Gambar 5. 14 Scene 14 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

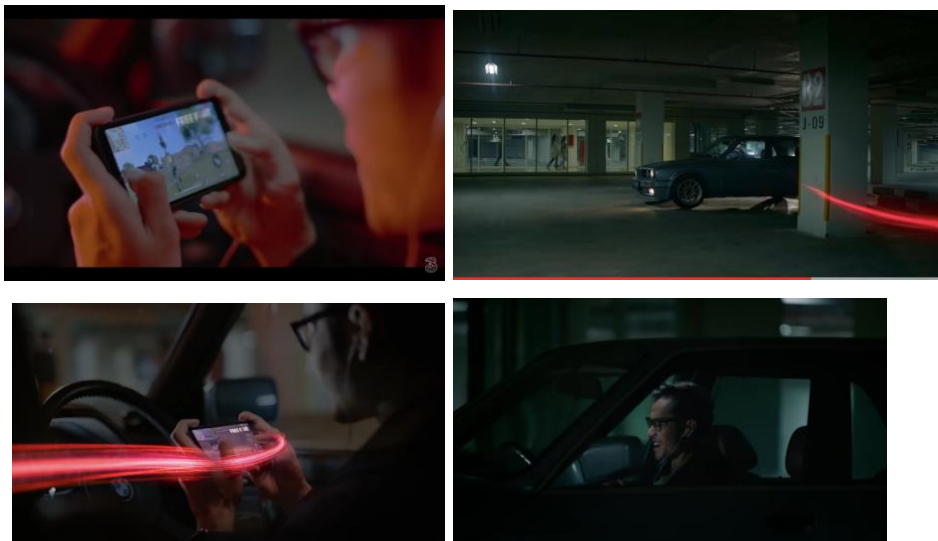
Scene 15:



Gambar 5. 15 Scene 15 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

Scene 16:



Gambar 5. 16 Scene 16 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

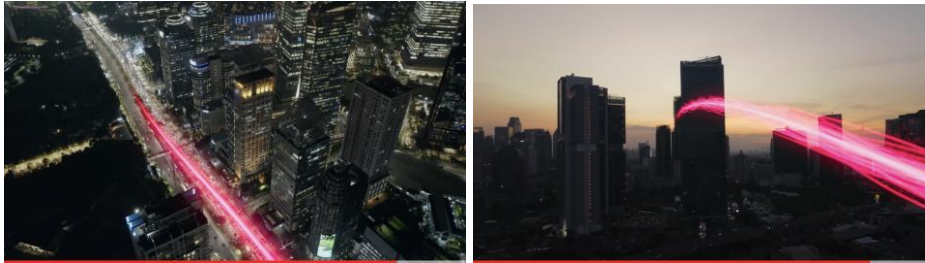
Scene 17:



Gambar 5. 17 Scene 17 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

Scene 18:



Gambar 5. 18 Scene 18 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

Scene 19:



Gambar 5. 19 Scene 19 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

Scene 20:





Gambar 5. 20 Scene 20 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

Gambar	Duration	Angle	Keterangan Angle	Representamen	Deskripsi Visual	Audio
 <p>Scene 1</p>	0:00-0:01	Extreme wide shot	Pengambilan gambar extreme wide shot memperlihatkan objek stasiun pemancar dengan latar belakang suasana alam Indonesia.	Pengambilan gambar extreme wide shot memperlihatkan stasiun pemancar yang berada di area lereng gunung dan muncul garis merah keunguan melewati stasiun pemancar. Jenis representamen scene ini adalah <i>Qualisign</i> .	Diawali dengan sebuah pemandangan stasiun pemancar dengan latar suasana alam indonesia di ketinggian lereng gunung. Kemudian muncul garis merah keunguan yang melewati stasiun pemancar dengan gerakan cepat.	Backsound: suara (sfx) teknologi digital dan noise dari suara mobil jeep
 <p>Scene 2 Shot 1</p>	0:02-0:04	Long shot dan panning	Pengambilan gambar long shot dengan gerakan <i>panning</i> yang mengikuti objek mobil jeep	Pengambilan gambar longshot dengan gerakan panning memperlihatkan tiga orang laki-laki naik mobil jeep yang tiba di lereng gunung. Jenis representamen ini adalah <i>legisign</i>	Kemudian terdapat 3 orang pria yang sedang naik mobil jeep melewati lereng gunung dan tiba di titik tujuan lereng gunung.	Backsound: Suara mobil jeep
	0:04 – 0:06	Medium Shot dan low angle	Pengambilan gambar medium shot dengan sudut	Shot ini menunjukkan seorang pria	Setelah tiba di titik tujuan, seorang pria	Backsound: Sfx teknologi

<p>Scene 2</p> <p>Shot 2</p>			<p>pandang low angle memperlihatkan objek seorang pria yang sedang mengambil gambar pada handphone diatas mobil jeep</p>	<p>dengan kaos putih dan hem kotak-kotak sedang mendokumentasikan keindahan alam indonesia di lereng gunung. Jenis representamen ini adalah <i>qualisign</i>.</p>	<p>berkaos putih dengan hem kotak-kotak cokelat yang berdiri diatas mobil jeep sedang mendokumentasikan keindahan alam Indonesia di lereng gunung menggunakan handphone nya. Kemudian muncul garis merah keunguan yang melewati handphone dengan gerakan cepat.</p>	<p>digital dan suara mobil jeep (noise). Dubbing: Kini layarku sudah terkembang</p>
 <p>Scene 2</p> <p>Shot 3</p>	<p>0:06 – 0:08</p>	<p>Extreme wide shot</p>	<p>Pengambilan gambar extreme wide shot menunjukkan 3 orang pria yang mengendarai mobil jeep di lereng gunung.</p>	<p>Pada scene ini menunjukkan 3 orang pria yang berdiri diatas mobil jeep di lereng gunung sedang melakukan foto selfie dengan background gunung. Jenis representamen ini adalah <i>legisign</i>.</p>	<p>Tiga orang pria yang berdiri diatas mobil jeep di lereng gunung sedang melakukan foto selfie menggunakan handphonenya dengan background gunung. Kemudian garis merah keunguan dari stasiun pemancar bergerak melewati handphone yang</p>	<p>Background: Suara alat musik tradisional sampe Sfx teknologi digital dan suara mobil jeep (noise). Dubbing: Kini layarku sudah terkembang</p>



					digunakan pria kaos putih polos dengan gerakan cepat.	
 <p>Scene 3 Shot 1</p>	0:08 – 0:09	Medium shot dan eye level	Pengambilan gambar medium shot dengan angle eye level memperlihatkan seorang wanita muda yang sedang mendaki gunung sendirian	Pada scene ini menunjukkan seorang wanita muda memakai sweater abu-abu dan jaket kotak merah dengan kacamata hitam dan banie merah yang sedang mendaki gunung menuju puncak gunung menggunakan perlengkapan hiking yaitu tracking pole dan carrier. Jenis representament ini adalah <i>legisin</i> .	Pada scene berikutnya memperlihatkan seorang wanita muda yang sedang mendaki gunung sendirian dengan perlengkapan hikingnya di atas gunung.	Backsound: Sfx: Teknologi digital (noise) Dubbing: Hingga ke pelosok negeri
 <p>Scene 3 Shot 2</p>	0:09 – 0:10	Extreme long shot dan dolly track	Pengambilan gambar extreme long shot dengan gerakan dolly track memperlihatkan suasana diatas pegunungan yang dijelajahi oleh seorang wanita pada pagi hari	Pada scene ini menunjukkan seorang wanita yang melakukan hiking dan istirahat di saung, sedang mengambil gambar suasana keindahan pegunungan menggunakan kamera mirrorless	Kemudian nampak dari jauh, seorang wanita yang sedang mengambil gambar untuk mendokumentasikan keindahan pegunungan yang sedang ia jelajahi di pagi hari	Backsound: Sfx: teknologi digital (noise)

				dengan background pegunungan. Jenis representament ini adalah <i>sinsign</i> .		
 <p>Scene 4 Shot 1</p>	0:10 – 0:11	Medium Close up	Pengambilan gambar medium close up memperlihatkan seorang wanita yang sedang mengambil gambar di pegunungan menggunakan kamera mirrorlessnya	Pada scene ini menunjukkan seorang wanita dengan ekspresi senang yang sedang mendokumentasikan keindahan alam gunung dengan kamera mirrorlessnya pada pagi hari. Jenis representament ini adalah <i>qualisign</i> .	Kemudian dari dekat memperlihatkan ekspresi senang seorang wanita yang berada di atas gunung dan sedang melakukan dokumentasi menggunakan kamera mirrorless	Backsound: Sfx: suara teknologi digital (noise) Dubbing: Membawa kekuatan baru
 <p>Scene 4 Shor 2</p>	0:11 – 0:13	Extreme Wide Shot	Pengambilan gambar extreme wide shot menunjukkan suasana pegunungan pada waktu pagi hari	Pada scene ini menunjukkan suasana keindahan alam pegunungan yang hijau di pagi hari. Jenis representament ini adalah <i>qualisign</i> .	Kemudian dari jauh memperlihatkan pemandangan pegunungan yang hijau di pagi hari dengan adanya stasiun pemancar di atas pegunungan. Kemudian muncul garis merah keungan dari arah pegunungan lain melewati stasiun	Backsound: Sfx: suara teknologi digital (noise)


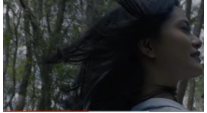
					pemancar dengan cepat	
 <p>Scene 5 Shot 1</p>	0:13 – 0:14	Extreme long shot dan bird eye view	Pengambilan gambar extreme long shot dengan bird eye view memperlihatkan seorang pria yang sedang menyebrangi jembatan dari kayu dan tali tampar diatas laut biru dengan ombak yang besar dari karang ke karang	Pada scene ini memperlihatkan seorang pria dengan baju hem kotak-kotak hitam putih membawa tas ransel yang berada di atas jembatan dari kayu dan tali tampar yang berada di atas laut biru dengan ombak yang besar. Jenis dari representament ini adalah <i>sinsign</i> .	Pada scene ini menunjukkan seorang pria yang melewati dan berhenti di tengah-tengah jembatan dari kayu dan tali tampar yang berada di atas laut biru dengan ombak yang besar. Kemudian muncul dari arah kiri garis merah keungan menuju ke arah seorang pria tersebut.	Backsound: suara ombak laut Sfx: teknologi digital Dubbing: Agar bisa
 <p>Scene 5 Shot 2</p>	0:14 – 0:16	Medium long shot	Pengambilan gambar medium long shot memperlihatkan objek seorang pria yang berada diatas jembatan dari kayu dan tali tampar yang sedang mengambil gambar menggunakan handphonenya	Pada scene ini memperlihatkan seorang pria dengan baju kotak-kotak hitam putih dan celana jeans dengan membawa tas ransel yang berada di atas jembatan dari kayu dan tali tampar sedang mengambil gambar pemandangan sunset	Selanjutnya, pada scene ini menunjukkan seorang pria yang sedang menyebrangi karang ke karang menggunakan jembatan berhenti di tengah jembatan dari kayu dan tali tampar ini untuk mengambil gambar keindahan	Backsound: Suara ombak laut Sfx: teknologi digital Dubbing: Menggaungkan

				<p>menggunakan handphonenya. Jenis dari representament ini adalah <i>qualisign</i>.</p>	<p>sunset di tengah laut menggunakan handphonenya. Kemudian muncul garis merah keunguan melewati handphone yang digunakan pria tersebut dengan gerakan cepat.</p>	
 <p>Scene 5 Shot 3</p>	0:16 – 0:17	<p>Extreme long shot dan dolly track</p>	<p>Pengambilan gambar extreme long shot dan dolly track memperlihatkan suasana laut yang terdapat batu karang yang besar di tengah-tengahnya dengan ombak yang besar pada saat sunset atau matahari tenggelam</p>	<p>Pada scene ini memperlihatkan suasana pantai yang terdapat batu karang yang besar di tengah lautnya dengan ombak yang besar dan dipesisir terdapat bukit-bukit pada saat sunset dan terdapat stasiun pemancar pada bukit tersebut. jenis dari representament ini adalah <i>sinsign</i>.</p>	<p>Kemudian nampak dari kejauhan suasana pantai yang dikelilingi oleh bukit-bukit dan batu karang yang berada di tengah laut dengan jembatan dari kayu untuk menyebrangi menuju batu karang tersebut dengan ombak yang besar dan seorang pria yang berada di tengah jembatan tersebut yang sedang mengabadikan momen tersebut. kemudian dari arah stasiun pemancar</p>	<p>Backsound: Suara ombak laut Sfx: teknologi digital Dubbing: suaramu yang</p>

					muncul garis merah keunguan melewati handphone seorang pria tersebut.	
 <p>Scene 6</p>	0:17 – 0:18	Long shot dan frog eye	Pengambilan gambar long shot dengan angle frog eye memperlihatkan suasana hutan yang lebat dengan pohon-pohon pinus yang tinggi yang ada di dalam hutan tersebut dan kabut yang cukup tebal	Pada scene ini memperlihatkan suasana hutan dengan pohon pinus yang banyak dan tinggi dan dikelilingi oleh a kabut yang cukup tebal. Jenis dari representament ini adalah <i>qualisign</i> .	Kemudian pada scene ini menunjukkan suasana alam hutan dengan adanya phon pinus tinggi yang banyak dengan kabut yang cukup tebal. Kemudian muncul garis berwarna merah keunguan melewati hutan tersebut.	Backsound: Sfx: teknologi digital Dubbing: yang telah lama berontak
 <p>Scene 7 Shot 1</p>	0:18 – 0:19	Medium close up	Pengambilan gambar medium close up memperlihatkan seorang pria yang sedang mengambil gambar dengan 2 orang yang bermain alat musik tradisional	Pada scene ini memperlihatkan seorang pria dengan kaos abu-abu yang merekam 2 orang asal desa tersebut yang sedang bermain alat musik tradisional sampe di gubuk menggunakan handphonenya. Jenis dari representamen	Kemudian pada scene ini menunjukkan seorang pria dengan eskpresi senang yang sedang merekam 2 orang asli suku Dayak yang sedang bermain alat musik sampe di dalam gubuk desa	Backsound: Suara alunan alat musik sampe Sfx: teknologi digital Dubbing: untuk didengar



				ini adalah <i>qualisign</i> .		
 <p>Scene 7 Shot 2</p>	0:19 – 0:21	Medium Long shot	Pengambilan gambar medium longshot memperlihatkan 2 orang asli suku Dayak sedang bermain alat musik tradisional di gubuk dan 1 orang pria asal kota yang merekam mereka menggunakan handphone dengan latar belakang suasana masyarakat desa yang berjalan lalu lalang	Pada scene ini memperlihatkan 2 orang asli suku Dayak sedang bermain alat musik tradisional sampe di atas gubuk dan sedang di rekam oleh 1 orang pria asal kota menggunakan handphonenya dengan suasana pedesaan dan latar belakang warga desa yang berjalan lalu lalang. Jenis dari representament ini adalah <i>legisign</i> .	lalu dari pengambilan gambar medium long shot nampak 2 orang asli suku Dayak sedang bermain alat musik tradisional sampe di atas gubuk yang sedang direkam oleh seorang pria asal kota menggunakan handphonenya dengan suasana pedesaan dan latar background warga desa yang berjalan lalu lalang. Kemudian muncul garis merah keunguan melewati handphone dengan gerakan cepat.	Backsound: Suara alunan alat musik sampe Sfx: teknologi digital
 <p>Scene 8 Shot 1</p>	0:21 – 0:22	Close up	Memperlihatkan objek seorang pria yang melihat video 2 orang yang sedang barmain alat musik tradisional di handphonenya.	Pengambilan gambar close up pada scene ini menunjukkan seorang pria yang duduk di kendaraan sedang melihat	Kemudian pada scene ini menunjukkan seorang pria yang sedang melakukan perjalanan dan berada di	Backsound: suara musik tradisional Sfx: Suara teknologi digital


				video 2 orang yang sedang bermain alat musik tradisional di handphonenya. Jenis dari representament ini adalah <i>sinsign</i> .	kendaraan sedang melihat video 2 orang yang sedang bermain alat musik tradisional. Lalu muncul garis merah keunguan dari luar jendela kendaraan melewati handphone pria tersebut dengan gerakan cepat.	
 <p>Scene 8 Shot 2</p>	0:22 – 0:23	Medium shot	Pengambilan gambar medium shot ini memperlihatkan seorang pria yang melakukan perjalanan diatas kendaraan sedang menikmati video alat musik tradisional yang diputar pada handphonenya dengan menggunakan headshet	Pada scene ini memperlihatkan seorang pria yang sedang melakukan perjalanan di atas kendaraan sedang menikmati perjalanan dengan memutar video 2 orang pria bermain alat musik tradisional menggunakan headshet yang direkam oleh pria kaos abu-abu pada scene sebelumnya, jenis dari representament	Kemudian scene ini menunjukkan seorang pria melakukan perjalanan diatas kendaraan sedang menikmati perjalanannya sambil memutar video 2 orang pria yang bermain alat musik tradisional pada handphonenya dan didengarkan menggunakan headshet . kemudian muncul dari kiri garis merah keunguan melewati	Backsound: suara musik tradisional Sfx: Suara teknologi digital Dubbing: Mencari arah baru

				ini adalah <i>qualisign</i> .	handphone yang digenggam pria tersebut dengan gerakan cepat.	
 <p>Scene 8 Shot 3</p>	0:23 – 0:25	long shot	Pengambilan gambar long shot ini menunjukkan suasana jalanan yang dilewati oleh kendaraan bus dan mobil yang melewati hutan	Pada scene ini memperlihatkan kondisi atau suasana jalanan di tengah hutan dengan adanya bus berwarna putih yang lewat dan mobil vw klasik berwarna orange yang dikendarai 2 orang wanita yang saling berlawanan arah. Jenis dari representament ini adalah <i>legisign</i> .	Kemudian scene ini menunjukkan kendaraan bus dan mobil VW klasik yang dikendarai 2 orang wanita yang lewat berlawanan arah sedang melewati jalanan di tengah hutan	Backsound: suara musik tradisional Sfx: Suara teknologi digital dan suara bus dan mobil Dubbing: Mencari arah baru
 <p>Scene 9 Shot 1</p>	0:25 – 0:26	Big Close Up	Pengambilan gambar big close up memperlihatkan seorang penumpang wanita pada mobil VW klasik yang berdiri diatas mobil yang sedang berjalan untuk menikmati suasana perjalanan yang melewati hutan- hutan	Pada scene ini memperlihatkan seorang penumpang wanita yang berdiri diatas mobil VW nya yang melihat suasana perjalanan yang melewati hutan dikanan dan kirinya dan sedang menikmati perjalanannya.	Kemudian dari big close up ini menunjukkan seorang penumpang wanita sedang berdiri diatas mobi vw dan sedang menikmati suasanan perjalanan di tengah hutan	Backsound: suara musik tradisional Sfx: Suara teknologi digital dan suara mobil Dubbing: untuk menjelajahi

				Jenis dari representament ini adalah <i>qualisign</i> .		
 <p>Scene 9 Shot 2</p>	0:26 – 0:27	Close up	Pengambilan gambar close up memperlihatkan objek handphone yang sedang merekam suasana perjalanan diantara hutan-hutan yang di pegang oleh penumpang wanita	Pada scene ini memperlihatkan sebuah handphone yang dipegang oleh seorang penumpang wanita yang sedang merekam atau mengambil video suasana perjalanan diantara hutan-hutan. Jenis dari representament ini adalah <i>sinsign</i> .	Kemudian penumpang wanita mengeluarkan handphonenya dan melakukan pengambilan video pada perjalanan yang melewati hutan dikanan dan kirinya. Lalu muncul garis merah keunguan melewati handphone yang dipegang oleh wanita tersebut dengan gerakan cepat.	Backsound: suara musik tradisional Sfx: Suara teknologi digital dan suara mobil Dubbing: indahya
 <p>Scene 10</p>	0:27 – 0:28	Extreme long shot	Pengambilan gambar extreme long shot memperlihatkan seorang wanita yang berada di tempat wisata di atas gunung dengan memperlihatkan pemandangan sunrise di atas awan	Pada scene ini memperlihatkan wanita muda dengan rambut hitam yang tebal dan pakaian non-formal yang berada di tempat wisata yang ada di atas gunung sehingga nampak awan dan wanita tersebut sedang mengabadikan	Kemudian pada scene ini menunjukkan seorang wanita muda yang berada di tempat wisata diatas gunung dan awan pada pagi hari yang sedang mengabadikan momen sunrise. Kemudian muncul dari kiri garis merah	Backsound: suara musik tradisional Sfx: Noise dari suara teknologi digital dan suara hembasan angin Dubbing: negeri kita


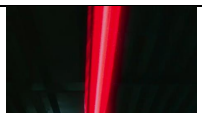
				momen sunrise menggunakan handphonenya. Jenis representamen ini adalah qualisign	keunguan melewati handphone yang digenggam wanita tersebut dengan gerakan cepat	
 <p>Scene 11 Shot 1</p>	0:28 – 0:30	Medium shot dan Group shot	Pengambilan gambar medium shot dan group shot ini memperlihatkan sekumpulan anak sekolah dasar dan membawa tas ransel yang berlarian dengan semangat dan senang	Pada scene ini menunjukkan 2 anak laki-laki SD dan 2 anak perempuan SD menggunakan baju bebas sedang berlarian dengan ekspresi senang dan semangat dimana 1 anak laki-laki membawa tas ransel berwarna biru dongker dan 1 anak perempuan membawa tas ransel berwarna pink. Jenis representament pada scene ini adalah <i>qualisign</i> .	Kemudian pada scene ini menunjukkan 2 orang anak SD laki-laki dan 2 anak SD perempuan sedang berlarian dengan ekspresi muka senang dan semangat yang membawa tas ransel dan menggunakan baju bebas	Backsound: Noise dari suara teknologi digital dan suara tertawa anak-anak
 <p>Scene 11 Shot 2</p>	0:30 – 0:31	Medium close up	Pengambilan gambar medium close up memperlihatkan objek seorang guru yang sedang mengajar.	Pada scene ini memperlihatkan objek seorang guru wanita menggunakan baju semi formal yang berasal dari	Kemudian scene ini menunjukkan seorang guru wanita yang berasal dari timur indonesia yang sedang	Backsound: suara musik tradisional Sfx: Noise dari suara teknologi

				timur sedang mengajar didalam kelas yang masih tradisional/jadul dengan ekspresi muka senyum bahagia. Jenis representamen ini adalah <i>legisign</i> .	mengajar didalam kelas yang masih tradisional/jadul dengan ekspresi muka tersenyum.	digital dan noise dari suara guru yang menjelaskan materi Dubbing: menebar ilmu
 <p>Scene 11 Shot 3</p>	0:31 – 0:32	Close up dan dolly track	Pengambilan gambar close up dan dolly track memperlihatkan ipad dengan menunjukkan gambar/foto flora dan fauna dari indonesia yang dipegang oleh seorang guru wanita dan menggeserkan layar untuk menjelaskan materi.	Pada scene ini memperlihatkan objek ipad yang menunjukkan gambar/foto flora dan fauna dari indonesia yang sedang dipegang oleh seorang guru wanita tersebut dan kemudian jari guru tersebut menyentuh dan menggeser layar untuk merubah gambar yang lain. jenis dari representamen ini adalah <i>sinsign</i> .	Kemudian nampak close up objek ipad yang menunjukkan gambar/foto flora dan fauna dari indonesia yang sedang dipegang oleh guru wanita tersebut untuk menjelaskan materi di kelas. Kemudian muncul garis merah keunguan yang melewati ipad tersebut dengan gerakan cepat.	Backsound: suara musik tradisional Sfx: Noise dari suara teknologi digital, noise dari suara guru yang menjelaskan materi dan noise dari suara anak-anak Dubbing: sampai
 <p>Scene 11 Shot 4</p>	0:32 – 0:34	Long shot dan group shot	Pengambilan gambar long shot dan group shot memperlihatkan suasana mengajar didalam kelas yang tradisional/jadul	Pada scene ini menunjukkan suasana kegiatan belajar mengajar didalam kelas yang masih tradisional/jadul	Kemudian pada scene ini menunjukkan suasana kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang masih	Backsound: suara musik tradisional Sfx: noise dari suara guru yang



			<p>yaitu seorang guru yang sedang menjelaskan materi di depan kelas dan murid-muridnya yang aktif bertanya di bangku kelas</p>	<p>dengan dinding menggunakan besek/anyaman bambu dimana seorang guru wanita asal timur indonesia yang sedang menjelaskan materi dengan memegang ipadnya yang ditunjukkan kepada murid-muridnya dan murid-muridnya yang aktif bertanya juga kepada guru tersebut. jenis representament pada scene ini yaitu <i>qualisign</i>.</p>	<p>jadul/tradisional dari seorang guru wanita asal timur yang sedang menjelaskan materi dari ipadnya dan muris-muridnya yang aktif bertanya kepada guru tersebut.</p>	<p>menjelaskan materi dan noise dari suara anak-anak dubbing: ke antah berantah</p>
 <p>Scene 12 shot 1</p>	0:34 – 0:36	Extreme long shot	<p>Pengambilan gambar extreme long shot memperlihatkan suasana persawahan yang luas dengan dikelilingi oleh rumah penduduk sekitar dan adanya stasiun pemancar yang berada di area persawahan dan rumah warga</p>	<p>Pada scene ini memperlihatkan area persawahan hijau yang luas dan dikelilingi oleh rumah penduduk sekitar dengan adanya satu stasiun pemancar yang tinggi. Jenis dari representament ini adalah <i>sinsign</i>.</p>	<p>Kemudian pada scene ini menunjukkan area persawahan hijau yang luas dengan adanya rumah warga penduduk sekitar dan terdapat satu buah stasiun pemancar sinyal. Kemudian muncul garis merah keungan berjalan dengan</p>	<p>Backsound: Suara alat musik tradisional sampe Sfx: Noise dari suara hempasan angin dan suara teknologi digital</p>

					cepat ke arah atas stasiun pemancar tersebut.	
 <p>Scene 12 Shot 2</p>	0:36 – 0:37	Close up	Pengambilan gambar close up memperlihatkan bagian atas dari stasiun pemancar sinyal yang tinggi	Pada scene ini memperlihatkan objek bagian atas dari stasiun pemancar sinyal yang tinggi dengan background langit dan awan. Jenis representament dari scene ini adalah <i>sinsign</i> .	Kemudian pada scene ini menunjukkan bagian atas dari staisun pemancar sinyal yang tinggi. Kemudian garis merah keunguan yang berjalan dari scene sebelumnya sedang berjalan melewati bagian atas stasiun pemancar dengan gerakan cepat.	Backsound: Suara alat musik tradisional sampe Sfx: Noise dari suara hempasan angin dan suara teknologi digital Dubbing: Menaklukk an mereka
 <p>Scene 13 Shot 1</p>	0:37 – 0:38	Extreme long shot dan gerakan dolly track	Pengambilan gambar extreme long shot dan gerakan dolly track memperlihatkan perpindahan transisi dari pedesaan ke perkotaan dengan adanya gedung-gedung yang tinggi bergerak dengan cepat	Pada scene ini memperlihatkan perpindahan transisi dari pedesaan menuju perkotaan dengan objek gedung-gedung tinggi pada siang hari. Jenis representament ini adalah <i>sinsign</i> .	Kemudian dari scene ini menunjukkan perpindahan transisi dari pedesaan menuju perkotaan dengan objek gedung-gedung yang tinggi pada siang hari. Kemudian muncul garis merah keunguan melewati gedung-gedung	Backsound: Suara alat musik modern DJ Sfx: Noise dari suara hempasan angin dan suara teknologi digital Dubbing: Yang mengaku


					yang tinggi berjalan dengan cepat.	
 <p>Scene 13 Shot 2</p>	0:38 – 0:39	Extreme long shot dan gerakan dolly track	Pengambilan gambar extreme long shot dengan gerakan kamera dolly track memperlihatkan suasana dan kondisi di jalan raya perkotaan pada malam hari	Pada scene ini memperlihatkan suasana dan kondisi jalan raya di perkotaan dengan adanya kendaraan mobil dan motor pada waktu malam hari. Jenis representament ini adalah <i>sinsign</i> .	Kemudian scene ini menunjukkan suasana dan kondisi jalan raya di perkotaan dengan adanya kendaraan mobil dan motor pada waktu malam hari. Kemudian muncul garis merah keunguan melewati jalan raya yang tinggi berjalan dengan cepat.	Backsound: Suara alat musik modern DJ Sfx: Noise dari suara hempasan angin dan suara teknologi digital Dubbing: Juara negeri
 <p>Scene 14 Shot 1</p>	0:39 – 0:40	Long shot	Pengambilan gambar long shot memperlihatkan suasana dan keadaan didalam tempat hiburan malam/bar dengan adanya DJ dan audience yang sedang menikmati musik	Pada scene ini memperlihatkan suasana dari tempat hiburan malam dimana terdapat seorang DJ wanita yang menggunakan headset sedang memainkan alat DJnya diatas panggung dengan adanya audience yang menikmati musiknya dengan berjoget dan ada juga yang merekam	Kemudian pada scene ini menunjukkan suasana di tempat hiburan malam/bar dimana terdapat seorang DJ wanita diatas panggung yang sedang memainkan alat DJnya dan penonton/audience yang menikmati musik tersebut.	Backsound: Suara alat musik modern DJ Sfx: Noise dari suara teriakan penonton dan suara teknologi digital



				menggunakan handphone. Jenis dari representament ini adalah <i>sinsign</i> .		
 <p>Scene 14 Shot 2</p>	0:40 – 0:41	Medium close up	Pengambilan gambar medium close up memperlihatkan seorang DJ wanita yang sedang memainkan alat DJnya dengan ikut berjoget mengangkat tangannya ke atas	Pada scene ini memperlihatkan seorang DJ Wanita yang sedang memainkan alat DJnya yang menggunakan headshet dengan tatapan ke arah alat DJ yang ikut berjoget dengan mengangkat tangannya ke atas. Jenis representament ini adalah <i>sinsign</i> .	Pada scene ini menunjukkan seorang DJ wanita yang sedang memainkan alat DJnya dan menggunakan headshet dengan tatapan ke alat musik yang ikut joget dengan mengangkat tangannya ke atas. Kemudian muncul garis merah keuanguan dari kiri melewati badan seorang DJ wanita dengan gerakan cepat.	Backsound: Suara alat musik modern DJ Sfx: Noise dari suara teriakan penonton angin dan suara teknologi digital Dubbing: menciptakan
 <p>Scene 15</p>	0:41 – 0:42	Long shot	Pengambilan gambar longshot memperlihatkan transisi dari tempat hiburan malam/bar menuju basement tempat parkir mobil	Pada scene ini memperlihatkan transisi dari tempat hiburan malam kemudian keluar melewati jalanan pada malam hari dan	Kemudian scene ini menunjukkan transisi dari tempat hiburan malam yang keluar melewati jalanan kota pada malam hari dan menuju	Backsound: Suara alat musik modern DJ Sfx: Noise dari suara teriakan penonton

				masuk menuju basement tempat parkir mobil. Jenis dari representament ini adalah <i>sinsign</i> .	basement tempat parkir mobil. Diikuti oleh garis merah keunguan yang muncul dan berjalan dengan cepat mengikuti transisi.	angin dan suara teknologi digital Dubbing: peluang
 <p>Scene 16 Shot 1</p>	0:42 – 0:43	Close up	Pengambilan gambar close up memperlihatkan objek seorang pria yang sedang bermain game online “free fire” menggunakan handphonenya	Pada scene ini memperlihatkan seorang pria dewasa berkacamata yang sedang fokus bermain game online “free fire” menggunakan handphonenya. Jenis representament ini adalah <i>sinsign</i> .	Kemudian pada scene ini menunjukkan seorang pria dewasa yang sedang fokus bermain game online “free fire”	Backsound: Suara alat musik modern DJ Sfx: Suara tembakan pistol, noise suara hempasan angin Dubbing: Yang mereka
 <p>Scene 16 Shot 2</p>	0:43 – 0:44	Long shot dan gerakan crab	Pengambilan gambar long shot dengan gerakan crab ini memperlihatkan seorang pria didalam mobil klasik yang sedang terparkir di basement mall dengan background pengunjung mall yang berada di dalam area mall	Pada scene ini memperlihatkan seorang pria berada didalam mobil klasik BMW yang sedang terparkir di basement mall dengan background pengunjung mall yang berjalan didalam area mall. Jenis representament	Kemudian tampak dari angle jauh seorang pria sedang berada di dalam mobil klasik BMW yang parkir di basement mall dengan background pengunjung mall yang berjalan didalam area mall. Kemudian	Backsound: Suara alat musik modern DJ Sfx: Suara tembakan pistol, noise suara hempasan angin dan suara teknologi digital Dubbing:


				ini adalah <i>legisign</i> .	muncul garis merah keunguan kedalam mobil tersebut dengan gerakan cepat.	Bilang
 <p>Scene 16 Shot 3</p>	0:44 – 0:45	Medium close up	Pengambilan gambar medium close up memperlihatkan seorang pria yang berada di dalam mobil klasik BMW dan sedang bermain game online “free fire” menggunakan handphonenya	Pada scene ini memperlihatkan seorang pria yang berada didalam mobil klasik BMW sedang bermain game online “free fire” menggunakan handphonenya dan menggunakan alat bantu dengar earphone. Jenis dari representament ini adalah <i>qualisign</i> .	Kemudian nampak seorang pria yang berada didalam mobil klasik BMW sedang bermain game online “free fire” menggunakan handphone dan earphone yang terpasang di telinganya. Kemudian muncul garis merah keunguan melewati handphone dari pria tersebut dengan gerakan cepat.	Backsound: Suara alat musik modern DJ Sfx: Suara tembakan pistol, noise suara hempasan angin dan suara teknologi digital Dubbing: Kemustahilan
 <p>Scene 16 Shot 4</p>	0:45 – 0:45	Medium close up	Pengambilan gambar medium close up memperlihatkan ekspresi muka seroang pria yang nampak senang/gembira yang berada didalam mobil	Pada scene ini memperlihatkan ekspresi muka senang/gembira dengan mulut senyum terbuka lebar dari seorang pria dewasa dan berkacamata yang menggunakan earphone di	Kemudia pada scene ini menunjukkan eskpresi senang/gembira dari seorang pria dengan menggunakan earphone yang sedang berada didalam mobil.	Backsound: Suara alat musik modern Sfx: noise suara hempasan angin, noise dari suara teknologi digital dan noise dari

				telinganya yang sedang berada didalam mobil, jenis dari representament ini adalah <i>qualisign</i> .		suara las karbit Dubbing: Kemustahilan
 <p>Scene 17 Shot 1</p>	0:45 – 0:47	Medium close up	Pengambilan gambar medium close up memperlihatkan seseorang yang menggunakan alat pelindung diri pelindung muka dan sedang mengelas besi untuk dudukan kursi rotan	Pada scene ini memperlihatkan seseorang yang menggunakan alat pelindung diri seperti pelindung muka dan kaos putih serta baju khusus tukang las yang sedang mengelas besi untuk dudukan kaki kursi rotan, jenis dari representament ini adalah <i>legisign</i> .	Kemudian scene ini menunjukkan seseorang yang menggunakan alat pelindung diri seperti pelindung muka dan baju khusus untuk tukang las yang sedang mengelas besi untuk dudukan kaki kursi rotan.	Backsound: Suara musik modern DJ Sfx: noise dari suara teknologi digital dan suara las karbit dan suara aliran listrik
 <p>Scene 17 Shot 2</p>	0:47 – 0:48	Medium long shot dan crab	Pengambilan gambar medium long shot dengan gerakan crab memperlihatkan 2 orang wanita yaitu 1 wanita yang telah selesai mengelas dudukan kursi rotan dan 1 orang wanita temannya yang ikut melihat yang berada di dalam ruangan	Pada scene ini memperlihatkan 1 orang wanita berambut pirang dan berpakaian menggunakan alat pelindung diri yang telah selesai melakukan las dudukan kursi rotan dan 1 orang wanita yang berada di	Kemudian nampak 1 orang wanita yang menggunakan alat pelindung diri telah selesai melakukan las dudukan kursi rotak dan disebelahnya terdapat 1 orang wanita yang melihat proses dari pengelasan	Backsound: Suara musik modern Sfx: noise dari suara teknologi digital dan suara las karbit dan suara aliran listrik dubbing: wujudkan

			<p>husus untuk mengelas</p>	<p>sebelahnya yang melihat proses pengelasan yang berada di ruangan khusus untuk mengelas. Jenis dari representament ini adalah <i>qualisign</i>.</p>	<p>yang berada di ruangan khusus untuk mengelas.</p>	
 <p>Scene 17 Shot 3</p>	<p>0:48 – 0:49</p>	<p>Medium close up</p>	<p>Pengambilan gambar medium close up memperlihatkan 2 orang wanita dimana 1 orang wanita memegang handphone dan memfoto kursi rotan yang telah dilas</p>	<p>Pada scene ini memperlihatkan 2 orang wanita yang berambut pirang memegang handphone dan mengarahkan kamera handphone ke kursi rotan yang telah selesai di las dan 1 teman wanitanya melihat proses pengambilan gambar. Jenis dari representament ini adalah <i>qualisign</i>.</p>	<p>Kemudian pada scene ini menunjukkan 2 orang wanita dimana wanita yang berambut pirang memegang handphone dan mengarahkan kamera handphonenya ke arah kursi rotan yang telah selesai di las dan 1 teman wanita yang berada di sampingnya melihat temannya saat proses pengambiloan gambar. Kemudian muncul garis merah keungan melewati handphone</p>	<p>Backsound: Suara musik modern DJ Sfx: noise dari suara teknologi digital dubbing: Indonesia</p>

					dengan gerakan cepat.	
 <p>Scene 17 Shot 4</p>	0:49 – 0:50	Medium close up	Pengambilan gambar medium close up memperlihatkan seorang wanita yang berkulit cokelat dan berambut hitam yang memegang handphone dengan kedua tangannya dengan ekspresi muka tersenyum	Pada scene ini memperlihatkan seorang wanita berkulit cokelat dan berambut hitam yang menggunakan baju jeans sedang memegang handphone dengan kedua tangannya lalu menunjukkan ekspresi muka tersenyum saat menghadap ke arah handphonenya. Jenis dari representament ini adalah <i>sinsign</i> .	Kemudian pada scene ini menunjukkan seorang wanita berkulit cokelat dan berambut hitam yang sedang memegang handphone dengan kedua tangannya lalu ekspresi muka tersenyum saat menghadap ke arah handphone. Kemudian muncul garis merah keunguan melewati handphone yang dipegang wanita tersebut dengan gerakan cepat.	Backsound: Suara musik modern Sfx: noise dari suara teknologi digital dubbing: Maju
 <p>Scene 18 Shot 1</p>	0:50 – 0:51	Extreme long shot dan bird eye	Pengambilan gambar extreme long shot dengan angle bird eye memperlihatkan suasana gedung-gedung tinggi di malam hari dengan kepadatan lalu lintas kendaraan di jalan raya perkotaan	Pada scene ini memperlihatkan suasana perkotaan di malam hari dengan gedung-gedung yang tinggi dan lampu gedung yang menyala dengan aktifitas kepadatan lalu	Kemudian scene ini menunjukkan suasana perkotaan di malam hari dengan adanya gedung-gedung yang tinggi dengan aktifitas kepadatan kendaraan lalu lintas di jalan	Backsound: Suara musik modern drum Sfx: noise dari suara teknologi digital dubbing: bersama

				lintas kendaraan di jalan raya perkotaan. Jenis representament ini adalah <i>legisign</i> .	raya perkotaan. Kemudian muncul garis merah keungan dengan gerakan cepat.	
 <p>Scene 18 Shot 2</p>	0:51 – 0:53	Extreme long shot dan eye level	Pengambilan gambar extreme long shot dengan angel aye level memperlihatkan suasana perkotaan dengan gedung-gedung yang tinggi dan kepadatan permukiman rumah penduduk pada pagi hari	Pada scene ini memperlihatkan suasana perkotaan dengan adanya gedung-gedung yang tinggi dan kepadatan dari permukiman rumah penduduk kota dengan lampu gedung dan rumah yang mulai mati pada saat menjelang pagi hari. Jenis dari representament ini adalah <i>sinsign</i> .	Pada scene ini menunjukkan suasana perkotaan dengan adanya gedung-gedung yang tinggi dan kepadatan dari permukiman rumah penduduk kota dengan lampu gedung dan rumah penduduk yang satu per satu mulai mati pada saat menjelang pagi hari. Kemudian muncul garis merah keungan melewati gedung-gedung yang tinggi dengan gerakan cepat.	Backsound: Suara musik modern drum Sfx: noise dari suara teknologi digital dubbing: jarigan baru tri
 <p>Scene 19</p>	0:53 – 0:56	Knee shot, Group Shot dan dolly track	Pengambilan gambar knee shot, group shot dengan gerakan dolly track memperlihatkan 5 orang yang sedang berjalan dengan	Pada scene ini memperlihatkan objek 5 orang yang sedang berjalan di perkotaan dengan berbagai	Kemudian pada scene ini menunjukkan 5 orang anak muda yang sedang berjalan di perkotaan	Backsound: Suara musik modern keyboard Sfx: noise dari suara

			berbagai macam jenis profesi dan suku di suatu kota dan diikuti oleh segerombolan anak muda dibelakangnya.	macam profesi dan suku yang berbeda yang menunjukkan ekspresi muka tersenyum dan bangga dan diikuti oleh segerombolan anak muda di belakangnya. Jenis dari representament ini adalah <i>qualisign</i> .	dimana 5 orang tersebut memiliki berbagai macam perbedaan profesi dan perbedaan suku dengan ekspresi muka tersenyum dan bangga yang diikuti oleh segerombolan anak muda. Kemudian muncul teks “#SiapaTakut” berwarna putih.	teknologi digital dubbing: yang lebih luas dan kuat
 Scene 20	0:56 – 1.00	-	Visualisasi dari logo tri indonesia berwarna putih yang menyala	Pada scene ini memperlihatkan visualisasi dari garis putih membentuk logo Tri Indonesia yang berwarna putih menyala dengan adanya garis merah keunguan yang muncul diatas logo Tri Indonesia.	Kemudian diakhiri dengan visualisasi garis putih yang membentuk logo Tri Indonesia. Kemudian muncul garis merah keunguan melewati atas logo Tri Indonesia dengan gerakan cepat.	Backsound: Suara musik modern keyboard Sfx: noise dari suara teknologi digital dan noise suara aliran listrik dubbing: siapa takut

5.2 Pembahasan Temuan Penelitian

1. Analisi semiotik iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

Setelah melihat dan mengamati iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju” secara lebih mendalam, maka penulis selanjutnya adalah menganalisis iklan tersebut menggunakan

semiotika Charles Sanders Peirce sehingga temuan data yang berupa potongan-potongan adegan dari *scene* yang digunakan menghasilkan tanda-tanda nilai bela negara yang terkandung dalam unsur-unsur visual iklan tersebut. Berikut adalah uraian hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis:

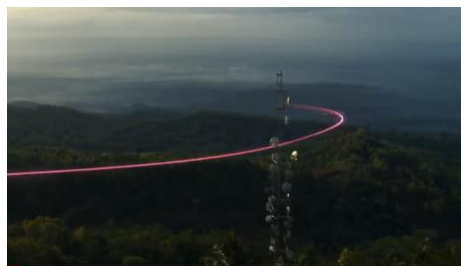
1. Indikator Cinta Tanah Air

Kita perlu mencintai negara yang kaya akan sumber dayanya ini. Atas dasar kecintaan kita terhadap tanah air merupakan kesadaran bela negara yang ada pada setiap masyarakat. Kita dapat mengimplementasikan dengan cara kita sejarah dari negeri kita, melestarikan budaya yang ada Indonesia, menjaga lingkungan dan menjaga nama baik bangsa kita (Ferrijana et al., 2015). Indikator cinta tanah air merupakan salah satu dari indikator nilai bela negara dengan ditunjukkan adanya sikap:

- a. Menjaga tanah dan perkarangan serta seluruh ruang wilayah Indonesia
- b. Jiwa dan raganya bangga sebagai bangsa Indonesia
- c. Jiwa patriotisme terhadap bangsa dan negaranya
- d. Menjaga nama baik bangsa dan negara
- e. Memberikan kontribusi pada kemajuan bangsa dan negara
- f. Bangga menggunakan hasil produk bangsa Indonesia

Berdasarkan hasil iklan Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju yang diteliti, nilai bela negara dengan indikator cinta tanah air yang didapat adalah sebagai berikut:

Scene 1:



Gambar 5. 21 Scene 1 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Adanya sfx noise dari suara mobil jeep dan teknologi digital ditunjukkan dengan memperlihatkan stasiun pemancar yang berada di area lereng gunung serta muncul garis merah keunguan yang melewati stasiun pemancar. Tanda dari shot ini yaitu *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk atau wujudnya. Maksud dari scene ini adalah adanya jaringan internet Tri Indonesia yang tersebar luas hingga ke lereng

gunung yang jarang dijangkau oleh masyarakat sehingga tidak perlu ragu/takut tidak ada jaringan internet di daerah tersebut. Indikator cinta tanah air dari scene ini adalah memberikan kontribusi untuk kemajuan bangsa dan negara Indonesia dengan menyediakan layanan jaringan internet oleh Tri Indonesia hingga di daerah pegunungan.

Scene 2, Shot 1-3:



Gambar 5. 22 Scene 2 Shot 1-3 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

Scene 2, Shot 1:

Scene ini menunjukkan perjalanan tiga orang laki-laki sedang naik mobil jeep yang melewati jalanan mahkadam di area lereng gunung hanya untuk menikmati keindahan alam pegunungan indonesia.

Sign dalam scene ini adalah perjuangan tiga orang laki-laki naik mobil jeep menuju titik tujuan dengan melewati area lereng gunung untuk menikmati keindahan alam pegunungan indonesia. Tanda ini merupakan legisign, tanda yang menjadi tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku untuk umum, suatu konvensi dan suatu kode. Maksud dari scene ini adalah bahwa untuk menuju titik tujuan di area pegunungan harus dengan rasa semangat yang tinggi dan kecintaan terhadap tanah air serta mengikuti peraturan yang tertera seperti menuju area lereng gunung harus menggunakan kendaraan yang memenuhi syarat yaitu menggunakan mobil jeep.

Scene 2, Shot 2-3:

Dubbing: **kini layarku sudah berkembang** ditunjukkan dengan seorang pria yang sedang mendokumentasikan keindahan alam Indonesia di lereng gunung menggunakan kamera ponselnya. Scene ini menunjukkan seorang pria yang sedang mendokumentasikan keindahan alam Indonesia di lereng gunung menggunakan kamera handphonenya yang kemudian muncul garis merah keungan yang melewati handphone dengan gerakan cepat yaitu ilustrasi dari jalannya sinyal dengan cepat di area lereng gunung.

Sign dalam scene ini adalah seorang pria yang mendokumentasikan keindahan alam lereng gunung menggunakan handphonenya kemudian muncul garis merah keungan dengan gerakan cepat layaknya ilustrasi sinyal yang kuat dan cepat melewati handphone pria tersebut. Tanda ini merupakan qualisign yaitu tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Maksud dari scene ini adalah bahwa di area lereng gunung yang jarang dijangkau oleh manusia pun terdapat sinyal yang cepat dan kuat untuk kemajuan bangsa dan negara yang dilakukan oleh Tri Indonesia. Untuk mencapai suatu tujuan harus dilakukan dengan rasa senang dan bangga atas tujuan itu, jika pecinta alam harus memiliki jiwa dan raga yang bangga akan alam.

Scene 3, Shot 1:



Gambar 5. 23 Scene 3 Shot 1 dalam iklan "Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju"

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

Dubbing **hingga ke pelosok negeri** memperlihatkan seorang wanita yang mendaki gunung menuju puncak gunung sendirian dengan perlengkapan *hiking*. *Sign* dalam scene ini adalah seorang wanita yang sedang mendaki gunung sendirian untuk menuju puncak gunung dengan perlengkapan *hiking*. Tanda ini merupakan *legisign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum, suatu konvensi dan suatu kode. Maksud dari scene ini adalah bahwa untuk mendaki gunung harus memiliki rasa semangat dan stamina yang tinggi dan demi keselamatan pendaki

harus memiliki alat perlengkapan untuk hiking. Rasa kecintaan terhadap tanah air pun tergambarkan melalui semangat dan rasa senang seorang wanita yang sedang mendaki gunung.

Scene 3, Shot 2:



Gambar 5. 24 Scene 3 Shot 2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Scene ini menunjukkan seorang wanita yang sedang beristirahat saat melakukan *hiking* di saung, sambil menikmati waktu istirahatnya wanita tersebut mengeluarkan kamera mirrorless nya untuk mengambil gambar di area pegunungan. Tanda ini merupakan *qualisign* yaitu tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya, adapun maksud dari scene ini yaitu ketika sedang melakukan hiking dan badan mulai terasa lelah maka lebih baik untuk istirahat di pos yang tersedia selama perjalanan hiking dan untuk menikmati suasana selama hiking wanita tersebut mengabadikan momen dengan menggunakan kamera mirrorlessnya yang dibawa.

Scene 4, Shot 1:



Gambar 5. 25 Scene 4 Shot 1 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Dubbing “**membawa kekuatan baru**” ditunjukkan dengan seorang wanita yang sedang menikmati pendakian gunungnya dengan ekspresi muka yang senang dan bangga berada di titik tersebut, wanita itu mengabadikan keindahan alam pegunungan yang dilaluinya pada pagi hari. Tanda dari scene ini adalah *qualisign* merupakan tanda

yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Maksud dari scene ini adalah untuk menikmati keindahan alam yang jarang dijangkau dan jarang ditemui oleh semua masyarakat, maka wanita tersebut mengeluarkan kamera mirrorlessnya untuk mengabadikan momen diatas gunung yang sedang dilaluinya dengan ekspresi muka yang senang dan bangga karena telah berada di titik tersebut. rasa cinta tanah air ditunjukkan dengan seorang wanita yang menunjukkan sikap kebanggaan dan senang akan alam di Indonesia dengan mengabadikan momen menggunakan gadgetnya.

Scene 4, Shot 2:

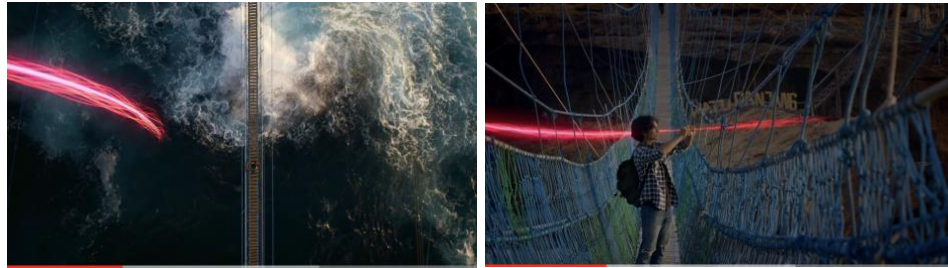


Gambar 5. 26 Scene 4 Shot 2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

Sfx suara teknologi digital ditunjukkan dengan adanya stasiun pemancar yang berada di area pegunungan dengan adanya garis merah keunguan yang melewati stasiun pemancar dengan gerakan cepat. Tanda ini merupakan *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari scene ini yaitu adanya stasiun pemancar sinyal yang berada di area pegunungan untuk menjangkau sinyal yang luas dan cepat dan ketika berada di area pegunungan yang jarang dijangkau oleh masyarakat, tetap terdapat sinyal dari Tri Indonesia yang luas dan cepat. Adanya stasiun pemancar sinyal di area pegunungan menunjukkan bahwa pada scene ini memberikan kontribusi untuk kemajuan bangsa dan negara yang masuk dalam indikator rasa cinta tanah air.

Scene 5, Shot 1-2:

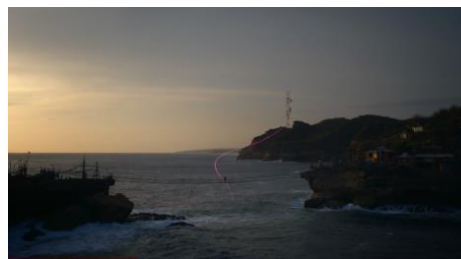


Gambar 5. 27 Scene 5 Shot 1-2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Dubbing “**agar bisa**” dan “**menggaungkan**” ditunjukkan dengan adanya seorang pria yang sedang melewati jembatan kayu diatas laut dengan ombak yang besar dan ketika berada di tengah jembatan tersebut pria tersebut berhenti kemudian mengabadikan momen *sunset* dengan menggunakan handphonenya, kemudian muncul garis merah keunguan melewati handphone dari pria tersebut dengan gerakan cepat. Tanda ini merupakan *qualisign* yaitu tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Makna dari scene ini adalah seorang pria yang berada di area pantai yang sedang menyebrangi pulau dengan jembatan kayu yang sedang mengambil gambar untuk mengabadikan momen *sunset* menggunakan handphonenya, bahwa di area pantai pun masih terdapat jangkauan sinyal yang luas dan cepat dari Tri Indonesia. Rasa cinta terhadap tanah air ditunjukkan dengan adanya sikap bangga dan senang akan alam pantai di Indonesia dengan mengabadikan momen tersebut.

Scene 5, Shot 3:



Gambar 5. 28 Scene 5 Shot 3 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini menunjukkan suasana pantai pada saat matahari terbenam dengan adanya batu karang yang besar dan ombak laut yang besar serta terdapat bukit di pinggir pantai dan didukung oleh backsound ombak pantai dan sfx teknologi digital dengan

visualisasi garis merah keunguan yang berjalan dengan cepat ke arah stasiun pemancar. Tanda ini merupakan *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari scene ini adalah memperlihatkan adanya jangkauan dari jaringan sinyal Tri Indonesia di pantai dan tidak terikat waktu baik siang maupun malam hari. Adanya sikap cinta tanah air pada scene ini ditunjukkan dengan adanya stasiun pemancar sinyal di area pantai untuk menjangkau adanya jaringan dari Tri Indonesia yang sekaligus memberikan kontribusi pada kemajuan bangsa dan negara.

Scene 6:



Gambar 5. 29 Gambar 5.29 Scene 6 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Kemudian pada scene ini menunjukkan suasana hutan pinus yang lebat dengan adanya kabut yang cukup tebal dan kemudian muncul garis berwarna merah keunguan yang berjalan dengan cepat melewati hutan tersebut dan terdapat backsound suara seperti teknologi digital dan dubbing “yang telah lama berontak”. Tanda ini merupakan qualisign yang merupakan tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Maksud dari shot ini adalah memperlihatkan jangkauan sinyal dan kekuatan sinyal di area hutan yang berjalan dengan cepat yang ditandai dengan visualisasi garis merah keunguan yang berjalan melewati hutan tersebut. Adanya indikator cinta tanah air ditunjukkan dengan memberikan kontribusi untuk kemajuan bangsa dan negara yaitu di area hutan pun masih terdapat adanya jaringan internet dari Tri Indonesia sehingga masyarakat tidak merasa khawatir jika akan menghubungi siapapun.

Scene 7, Shot 1-2:



Gambar 5. 30 Scene 7 Shot 1-2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Odilgz2k4og&t=1s>)

Background alunan alat musik sampe dengan sfx “teknologi digital” dan dubbing untuk didengar ditunjukkan dengan memperlihatkan scene seorang pria memakai kaos abu-abu yang sedang merekam 2 orang asli suku dayak tersebut yang sedang bermain alat musik sampe di gubuk desa tersebut yang kemudian muncul garis merah keungan melewati handphone yang dipakai oleh pria tersebut. tanda ini merupakan *sinsign* yang berarti tanda atas dasar bentuk/wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari scene ini adalah rasa bangga dan senang bisa melihat serta mengabadikan momen dari suku dayak yang memainkan langsung alat musik sampe yang kemudian nantinya akan di publikasikan ke sosial media tanpa adanya gangguan sinyal meskipun berada di pedesaan. Adanya indikator cinta tanah air ditunjukkan dengan menjaga salah satu kekayaan yaitu alat musik sampe yang hingga saat ini masih dimainkan dan memberikan kontribusi kemajuan bangsa Indonesia dengan mempublish video orang yang sedang bermain alat musik sampe.

Scene 8, Shot 1-3:



Gambar 5. 31 Scene 8 Shot 1-3 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini menunjukkan seorang pria dewasa yang sedang naik bus dan selama perjalanan di dalam bus yang melewati area hutan pria tersebut sedang menonton video alat musik sampe yang dimainkan oleh 2 orang suku dayak menggunakan *handphonenya* dengan menggunakan *headshet* yang telah direkam dari pria pada scene sebelumnya. Tanda pada scene ini merupakan *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari *scene* ini adalah bahwa dalam perjalanan jauh yang melewati jalan area hutan pun juga dapat mengakses video streaming tanpa adanya gangguan jaringan sinyal yang ditandakan dengan visualisasi garis merah keunguan yang bergerak dengan cepat melewati *handphone* dari pria tersebut. Indikator cinta tanah air dari scene ini sendiri yaitu seorang pria yang masih melihat video dan mendengarkan alunan alat musik sampe dari suku Dayak Kalimantan dimana terdapat rasa suka terhadap alunan dari alat musik sampe.

Scene 9, Shot 1-2:



Gambar 5. 32 Scene 9 Shot 1-2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Dubbing “untuk menjelajahi” ditunjukkan dengan adanya shot dari pengambilan gambar big close up wanita yang berpergian melewati jalanan area hutan sedang naik mobil VW klasik yang berdiri diatas mobil tersebut dengan ekspresi muka yang sangat menikmati kesejukan selama perjalanan tersebut. dubbing “indahnyanya” ditunjukkan dengan seorang wanita yang berdiri diatas mobil VW klasik mengeluarkan *handphonenya* untuk mengambil video selama perjalanan untuk mengabadikan momen pemandangan area hutan. Tanda ini merupakan *qualisign* yaitu tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Maksud dari scene ini adalah bahwa untuk menikmati

keindahan alam yang jarang dijumpai dimana saja terkadang kita perlu untuk mengabadikan momen tersebut baik dengan mengambil gambar maupun video dimana tentunya nantinya akan dipublikasikan ke sosial media yang harus terdapat jaringan sinyal internet yang cepat dan kuat baik dimanapun dan kapanpun. Adanya indikator cinta tanah air dalam scene ini ditunjukkan dengan rasa bangga terhadap alam Indonesia yang masih sejuk di daerah perhutanan.

Scene 10:



Gambar 5. 33 Scene 10 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Dubbing “negeri kita” ditunjukkan dengan adanya scene yang memperlihatkan keindahan alam pegunungan yang berada di atas awan pada pagi hari. Scene ini menunjukkan seorang wanita yang berada di atas spot untuk melihat keindahan alam pegunungan yang berada di atas awan dimana wanita tersebut sedang mengabadikan momen dengan mengambil gambar pemandangan tersebut dengan menggunakan handphonenya. Tanda dari scene ini adalah *qualisign* yaitu tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Maksud dari scene ini adalah menunjukkan keindahan alam di atas awan dengan adanya kekuatan sinyal dari Tri Indonesia yang tersebar luas dan cepat dengan adanya visualisasi garis merah keunguan dan adanya stasiun pemancar di area pegunungan tersebut.

Scene 11, Shot 1:



Gambar 5. 34 Scene 11 Shot 1 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini menunjukkan 2 anak laki-laki dan 2 anak perempuan yang menggunakan baju bebas sedang berlarian dengan ekspresi muka yang senang dan semangat menuju sekolahnya. Tanda ini merupakan *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari scene ini adalah anak-anak yang berlarian dengan mengenakan baju bebas dan membawa tas ransel menuju sekolah dengan rasa semangat yang tinggi dan ekspresi muka yang gembira. Adanya indikator cinta tanah air pada scene ini adalah anak-anak yang penuh dengan semangat tinggi dan rasa senang ketika akan menjalankan hak dan kewajibannya sebagai seorang siswa.

Scene 11, Shot 2-3:



Gambar 5. 35 Scene 11 Shot 2-3 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini memperlihatkan objek seorang guru dengan rambut keriting dan warna kulit sawo matang yang sedang mengajar didalam kelas dengan menggunakan tablet sebagai media untuk mengajar dimana dengan keadaan kelas yang masih sangat tradisional dengan tembok yang masih dari anyaman bambu dan lantai kelas yang masih tanah namun guru tersebut mengajar dengan ekspresi muka yang senang dan semangat dengan adanya garis merah keunguan yang bergerak dengan cepat melewati tablet tersebut. Tanda dalam scene ini adalah *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya. Maksud dari scene ini adalah meskipun kondisi sekolah yang sangat tradisional, seorang guru tetap mengajar dengan semangat yang tinggi dan menggunakan tablet sebagai media untuk mengajar supaya tidak tertinggal dengan era teknologi dan dalam kondisi apapun dan dimanapun tetap membutuhkan sinyal yang cepat dan kuat tanpa adanya gangguan apapun. Adanya indikator cinta tanah air pada shot ini yaitu seorang guru yang menjalankan hak dan kewajibannya untuk mengajar

di sekolah dalam kondisi apapun dengan semangat mengajar yang tinggi untuk memberikan ilmu kepada murid-muridnya di pedesaan.

Scene 11, Shot 4:



Gambar 5. 36 Scene 11 Shot 4 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

Pada shot ini menunjukkan suasana kegiatan belajar mengajar didalam kelas dimana seorang guru yang sedang menjelaskan pelajaran dan murid-muridnya yang aktif bertanya kepada guru tersebut dengan adanya backsound “suara musik tradisional” dan dubbing “ke antah berantah”. Tanda dari shot ini adalah sinsign yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya. Maksud dari scene ini adalah meskipun kondisi sekolah yang bisa dibilang tertinggal jauh dengan sekolah yang berada diperkotaan, namun rasa semangat dari seorang guru dan murid-murid selama kegiatan belajar mengajar sangat besar untuk menuntut ilmu. Adanya indikator cinta tanah air pada shot ini yaitu seorang guru yang menajalankan hak dan kewajibannya untuk mengajar di sekolah dan para siswa yang aktif bertanya dalam kondisi apapun dengan semangat mengajar dan semangat belajar yang tinggi.

Scene 12, Shot 1-2:



Gambar 5. 37 Scene 12 Shot 1-2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini menunjukkan area persawahan yang terdapat stasiun pemancar untuk meningkatkan kualitas sinyal yang luas, cepat serta kuat dengan adanya visualisasi garis merah keunguan yang melewati stasiun pemancar tersebut. tanda ini merupakan *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk atau wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari scene ini yaitu baik di area dimanapun sinyal Tri Indonesia tetap menjangkau luas dan cepat. Indikator cinta tanah air dari scene ini adalah memberikan kontribusi untuk kemajuan bangsa dan negara Indonesia dengan menyediakan layanan jaringan internet oleh Tri Indonesia hingga di daerah pedesaan.

Scene 13, Shot 1-2:



Gambar 5. 38 Scene 13 Shot 1-2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini menunjukkan transisi di perkotaan dari siang hari hingga malam hari dengan adanya visualisasi garis merah keunguan yang bergerak dengan cepat yang merupakan visualisasi dari kekuatan dan kecepatan jaringan internet Tri Indonesia. Tanda ini merupakan *qualisign* yang merupakan tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Makna dari adegan ini adalah kecepatan jaringan internet Tri Indonesia yang menyebar luas di area perkotaan selama 24 jam non-stop, yang dapat berarti bahwa Tri Indonesia memberikan kontribusi untuk kemajuan bangsa dan negara dalam hal internet di era digital saat ini.

Scene 17, Shot 1-2:



Gambar 5. 39 Scene 17 Shot 1-2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Sfx noise dari suara listrik las karbit ditunjukkan dengan memperlihatkan 2 orang wanita yang sedang mengelas kaki dari kursi rotan dengan seorang wanita tersebut menggunakan alat pelindung diri dan 1 orang wanita temannya membantunya hingga selesai dengan adanya dubbing “wujudkan” dengan latar belakang di tempat bengkel las. Tanda ini merupakan *legisign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum, suatu konvensi dan suatu kode. Maksud dari scene ini adalah tidak memandang gender untuk melakukan suatu pekerjaan di bengkel las, namun tetap harus mematuhi aturan untuk menggunakan alat pelindung diri demi keselamatan dalam melakukan pekerjaan. Adanya indikator cinta tanah air pada shot ini yaitu 2 orang wanita yang sedang menyempurnakan untuk membuat kaki kursi rotan yang nantinya akan dipasarkan ke sosial media.

Scene 17, Shot 3-4:

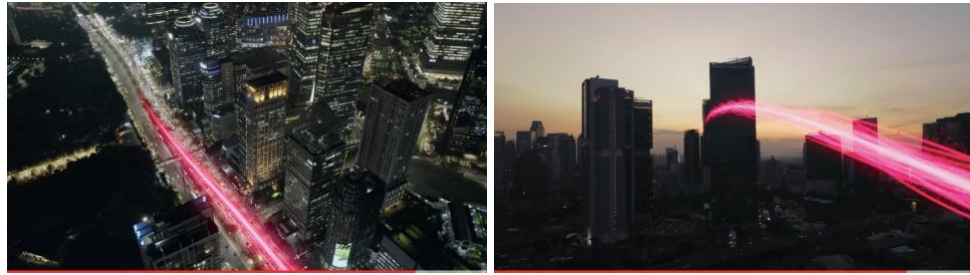


Gambar 5. 40 Scene 17 Shot 3-4 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdilgz2k4og&t=1s>)

Noise dari suara teknologi digital ditunjukkan dengan 2 orang wanita dimana sedang mengambil gambar/video kursi rotan yang telah jadi atau selesai yang kemudian nantinya akan di publikasikan ke sosial media oleh satu orang temannya dengan adanya dubbing “indonesia maju” pada kedua shot tersebut. tanda ini merupakan *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk atau wujudnya dalam kenyataan. Pada shot ini indikator cinta tanah air ditunjukkan dengan rasa bangga dengan hasil produk buatan sendiri yaitu kursi rotan yang di dokumentasikan dan nantinya dipublikasikan ke sosial media.

Scene 18, Shot 1-2:



Gambar 5. 41 Scene 18 Shot 1-2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini menunjukkan suasana perkotaan di malam hari dengan adanya gedung-gedung tinggi di ibu kota yang menyala dan kepadatan arus lalu lintas dan pada pagi hari lampu dari gedung-gedung yang tinggi mati dengan adanya garis merah keunguan yang bergerak cepat melewati jalanan serta gedung-gedung yang tinggi. Tanda dari scene ini merupakan *qualisign* yaitu tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Maksud dari scene ini adalah dalam kondisi apapun dalam 24 jam jangkauan sinyal internet dari Tri Indonesia tetap berjalan cepat dan luas. Adanya jaringan internet di area perkotaan selama 24 jam, menunjukkan bahwa pada scene ini memberikan kontribusi untuk kemajuan bangsa dan negara yang masuk dalam indikator rasa cinta tanah air.

Scene 19:



Gambar 5. 42 Scene 19 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini memperlihatkan 5 orang yang berjalan di torotar perkotaan dengan berbagai macam profesi dan suku yang berbeda-beda dengan ekspresi muka tersenyum dan bangga yang diikuti oleh segerombolan anak muda di belakangnya dengan dubbing “yang lebih luas dan kuat” dan muncul teks “#Siapa Takut” yang berwarna putih dan adanya dubbing “yang lebih luas dan kuat” serta backsound suara

musik modern DJ. Tanda ini merupakan *Sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari scene ini adalah tidak membedakan ras, suku dan budaya yaitu bineka tunggal ika walaupun berbeda-beda namun tetap satu jua.

2. Indikator Kesadaran Berbangsa dan Bernegara

Kepribadian bangsa yang selalu dikaitkan dengan cita-cita dan tujuan hidup bangsa merupakan sikap dari kesadaran berbangsa dan bernegara (Ferrijana et al., 2015).

Indikator kesadaran berbangsa dan bernegara ditunjukkan dengan adanya sikap:

- a. Berpartisipasi aktif dalam organisasi kemasyarakatan, profesi maupun politik
- b. Menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- c. Ikut dalam pemilihan umum
- d. Berpikir, bersikap dan berbuat yang terbaik bagi bangsa dan negara
- e. Berpartisipasi menjaga kedaulatan bangsa dan negara

Dari hasil penelitian iklan “Jaringan Baru Untuk Indonesia Maju” diatas, maka yang termasuk kedalam indikator kesadaran berbangsa dan bernegara yaitu:

Scene 1:



Gambar 5. 43 Scene 1 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

Adanya sfx noise dari suara mobil jeep dan teknologi digital ditunjukkan dengan memperlihatkan stasiun pemancar yang berada di area lereng gunung serta muncul garis merah keunguan yang melewati stasiun pemancar. Tanda dari shot ini yaitu *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk atau wujudnya. Maksud dari scene ini adalah adanya jaringan internet Tri Indonesia yang tersebar luas hinngga ke lereng gunung yang jarang dijangkau oleh masyarakat sehingga tidak perlu ragu/takut tidak ada jaringan internet di daerah tersebut dan adanya indikator kesadaran berbangsa dan

bernegara dari scene ini memperlihatkan bahwa Tri Indonesia berbuat yang terbaik bagi bangsa Indonesia dengan memperluas jaringan internet dari Tri Indonesia hingga ke area lereng gunung.

Scene 4, Shot 2:

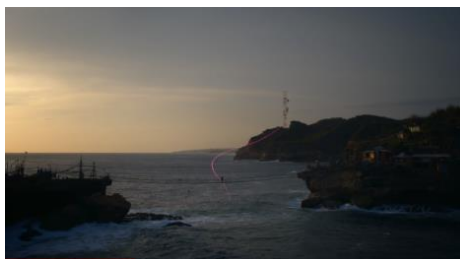


Gambar 5. 44 Scene 4 Shot 2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Sfx suara teknologi digital ditunjukkan dengan adanya stasiun pemancar yang berada di area pegunungan dengan adanya garis merah keunguan yang melewati stasiun pemancar dengan gerakan cepat. Tanda ini merupakan *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari scene ini yaitu adanya stasiun pemancar sinyal yang berada di area pegunungan untuk menjangkau sinyal yang luas dan cepat dan ketika berada di area pegunungan yang jarang dijangkau oleh masyarakat, tetap terdapat sinyal dari Tri Indonesia yang luas dan cepat dan adanya indikator berbangsa dan bernegara pada scene ini bahwa Tri Indonesia berbuat yang terbaik bagi bangsa Indonesia dengan memperluas jaringan internet yang divisualkan melalui adanya stasiun pemancar sinyal di area pegunungan sehingga masyarakat yang berada di area tersebut tidak merasa khawatir akan ketiadaan jaringan internet.

Scene 5, Shot 3:



Gambar 5. 45 Scene 5 Shot 3 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini menunjukkan suasana pantai pada saat matahari terbenam dengan adanya batu karang yang besar dan ombak laut yang besar serta terdapat bukit di pinggir

pantai dan didukung oleh backsound ombak pantai dan sfx teknologi digital dengan visualisasi garis merah keunguan yang berjalan dengan cepat ke arah stasiun pemancar. Tanda ini merupakan *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari scene ini adalah terdapat stasiun pemancar sinyal yang menandakan adanya jangkauan dari jaringan sinyal internet Tri Indonesia di area pantai yang sekaligus memberikan kontribusi pada kemajuan bangsa dan negara.

Scene 6:



Gambar 5. 46 Scene 6 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Odilgz2k4og&t=1s>)

Kemudian pada scene ini menunjukkan suasana hutan pinus yang lebat dengan adanya kabut yang cukup tebal dan kemudian muncul garis berwarna merah keunguan yang berjalan dengan cepat melewati hutan tersebut dan terdapat backsound suara seperti teknologi digital dan dubbing “yang telah lama berontak”. Tanda ini merupakan qualisign yang merupakan tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Maksud dari shot ini adalah memperlihatkan jangkauan sinyal dan kekuatan sinyal di area hutan yang berjalan dengan cepat yang ditandai dengan visualisasi garis merah keunguan yang berjalan melewati hutan tersebut. Adanya indikator kesadaran berbangsa dan bernegara sendiri ditunjukkan dengan adanya jangkauan sinyal di area hutan yang bahkan jarang dijangkau oleh masyarakat yang menunjukkan bahwa Tri Indonesia mulai memperluas jaringan internet untuk kemajuan bangsa.

Scene 7, Shot 1-2:



Gambar 5. 47 Scene 7 Shot 1-2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Background alunan alat musik sampe dengan sfx “teknologi digital” dan dubbing untuk didengar ditunjukkan dengan memperlihatkan scene seorang pria memakai kaos abu-abu yang sedang merekam 2 orang asli suku dayak tersebut yang sedang bermain alat musik sampe di gubuk desa tersebut yang kemudian muncul garis merah keunguan melewati handphone yang dipakai oleh pria tersebut. tanda ini merupakan *sinsign* yang berarti tanda atas dasar bentuk/wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari scene ini adalah rasa bangga dan senang bisa melihat serta mengabadikan momen dari suku dayak yang memainkan langsung alat musik sampe yang kemudian nantinya akan di publikasikan ke sosial media tanpa adanya gangguan sinyal meskipun berada di pedesaan dan indikator kesadaran berbangsa dan bernegara pada scene ini ditunjukkan dengan seorang pria yang merekam 2 orang asli suku Dayak yang sedang memainkan alat musik sampe untuk kemudian nantinya akan dipublikasikan dan di kenalkan melalui sosial media.

Scene 10:



Gambar 5. 48 Scene 10 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Dubbing “negeri kita” ditunjukkan dengan adanya scene yang memperlihatkan keindahan alam pegunungan yang berada di atas awan pada pagi hari. Scene ini

menunjukkan seorang wanita yang berada di atas spot untuk melihat keindahan alam pegunungan yang berada di atas awan dimana wanita tersebut sedang mengabadikan momen dengan mengambil gambar pemandangan tersebut dengan menggunakan handphonenya. Tanda dari scene ini adalah *qualisign* yaitu tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Maksud dari scene ini adalah menunjukkan keindahan alam di atas awan dengan adanya kekuatan sinyal dari Tri Indonesia yang tersebar luas dan cepat dengan adanya visualisasi garis merah keunguan dan adanya stasiun pemancar di area pegunungan tersebut dan adanya Indikator kesadaran berbangsa dan bernegara pada scene ini dengan adanya stasiun pemancar sinyal di area pegunungan di atas awan yang menandakan adanya jangkauan jaringan internet dari Tri Indonesia, bahwa Tri Indonesia ingin memajukan bangsa indonesia dengan memperluas jangkauan internet.

Scene 11, Shot 1:



Gambar 5. 49 Scene 11 Shot 1 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini menunjukkan 2 anak laki-laki dan 2 anak perempuan yang menggunakan baju bebas sedang berlarian dengan ekspresi muka yang senang dan semangat menuju sekolahnya. Tanda ini merupakan *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari scene ini adalah anak-anak yang berlarian dengan mengenakan baju bebas dan membawa tas ransel menuju sekolah dengan rasa semangat yang tinggi dan ekspresi muka yang gembira. Adanya indikator kesadaran berbangsa dan bernegara ditunjukkan dengan anak-anak yang berlarian dengan membawa tas ransel untuk menjalankan hak dan kewajibannya sebagai siswa untuk berangkat ke sekolah.

Scene 11, Shot 2-3:



Gambar 5. 50 Scene 11 Shot 2-3 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini memperlihatkan objek seorang guru dengan rambut keriting dan warna kulit sawo matang yang sedang mengajar didalam kelas dengan menggunakan tablet sebagai media untuk mengajar dimana dengan keadaan kelas yang masih sangat tradisional dengan tembok yang masih dari anyaman bambu dan lantai kelas yang masih tanah namun guru tersebut mengajar dengan ekspresi muka yang senang dan semangat dengan adanya garis merah keunguan yang bergerak dengan cepat melewati tablet tersebut. Tanda dalam scene ini adalah *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya. Maksud dari scene ini adalah meskipun kondisi sekolah yang sangat tradisional, seorang guru tetap mengajar dengan semangat yang tinggi dan menggunakan tablet sebagai media untuk mengajar supaya tidak tertinggal dengan era teknologi dan dalam kondisi apapun dan dimanapun tetap membutuhkan sinyal yang cepat dan kuat tanpa adanya gangguan apapun. Seorang guru yang mengajar di sekolah dengan rasa semangat yang tinggi dengan kondisi sekolah yang terbilang masih tertinggal jauh yang berarti guru tersebut sedang menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang berprofesi sebagai guru.

Scene 11, Shot 4:



Gambar 5. 51 Scene 11 Shot 4 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Pada shot ini menunjukkan suasana kegiatan belajar mengajar didalam kelas dimana seorang guru yang sedang menjelaskan pelajaran dan murid-muridnya yang aktif bertanya kepada guru tersebut dengan adanya backsound “suara musik tradisional” dan dubbing “ke antah berantah”. Tanda dari shot ini adalah *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya. Maksud dari scene ini adalah meskipun kondisi sekolah yang bisa dibilang tertinggal jauh dengan sekolah yang berada diperkotaan, namun rasa semangat dari seorang guru dan murid-murid selama kegiatan belajar mengajar sangat besar untuk menuntut ilmu dan menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang menjadi indikator kesadaran berbangsa dan bernegara.

Scene 12, Shot 1-2:



Gambar 5. 52 Scene 12 Shot 1-2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini menunjukkan area persawahan yang terdapat stasiun pemancar untuk meningkatkan kualitas sinyal yang luas, cepat serta kuat dengan adanya visualisasi garis merah keunguan yang melewati stasiun pemancar tersebut. tanda ini merupakan *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk atau wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari scene ini yaitu baik di area dimanapun sinyal Tri Indonesia tetap menjangkau luas dan cepat. Indikator kesadaran berbangsa dan bernegara dari scene ini adalah memberikan kontribusi untuk kemajuan bangsa dan negara Indonesia dengan menyediakan layanan jaringan internet oleh Tri Indonesia hingga di daerah pedesaan.

Scene 13, Shot 1-2:

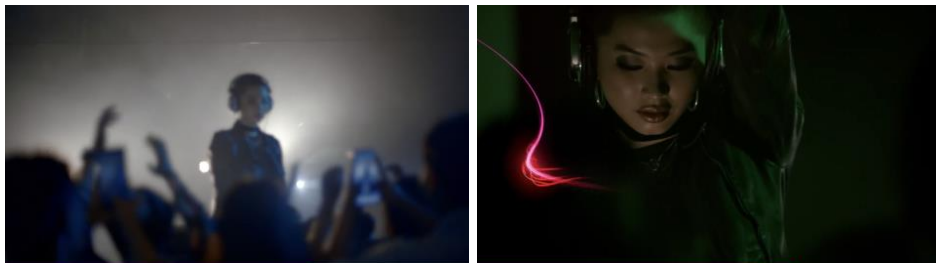


Gambar 5. 53 Scene 13 Shot 1-2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Odjlgz2k4og&t=1s>)

Kemudian pada scene ini menunjukkan perpindahan transisi dari pedesaan menuju perkotaan secara cepat dengan adanya visualisasi garis merah keunguan yang bergerak dengan cepat dengan adanya dubbing **yang mengaku juara negeri**. Tanda ini merupakan *qualisign* yang merupakan tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Maksud dari scene ini adalah perpindahan transisi *scene* dari pedesaan menuju perkotaan dengan adanya jaringan internet yang cepat ditunjukkan dengan visualisasi garis merah keunguan yang bergerak cepat dan masuk dalam indikator kesadaran berbangsa dan bernegara yang akan memajukan bangsa Indonesia.

Scene 14:



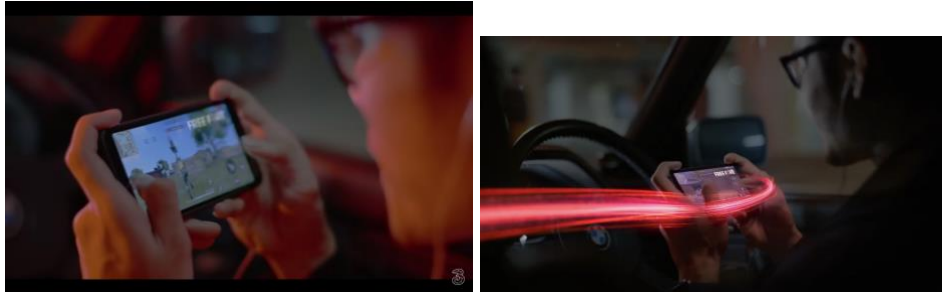
Gambar 5. 54 Scene 14 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Odjlgz2k4og&t=1s>)

Kemudian pada scene ini menunjukkan suasana di tempat hiburan malam dimana terdapat seorang DJ yang memainkan alat musiknya dan adanya audience yang menikmati musik tersebut, kemudian muncul garis merah keunguan yang melewati badan DJ wanita tersebut dengan gerakan cepat. Tanda ini merupakan *legisign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum, suatu konvensi dan suatu kode. Maksud dari scene ini adalah bahwa di tempat hiburan malam seorang DJ dan juga audience yang menikmati musiknya juga membutuhkan jaringan internet

untuk gadget mereka, adapun indikator kesadaran berbangsa dan bernegara yaitu seorang DJ wanita yang menjalankan profesinya sebagai seorang DJ pada malam hari karena menjalankan hak nya untuk bekerja.

Scene 16, Shot 1&3:



Gambar 5. 55 Scene 16 Shot 1&3 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Kemudian pada scene 16 shot 1 dan 3 memperlihatkan seorang pria yang berada di parkir mobil sedang bermain game online free fire dengan ekspresi muka yang senang dan semangat bermain game online, kemudian muncul garis merah keunguan melewati handphone yang digenggam pria tersebut dengan gerakan cepat. Tanda ini merupakan sinsign yang merupakan tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari scene ini adalah kita bisa bermain game online kapanpun dan dimanapun dengan lancar tanpa adanya gangguan jaringan internet dan tanpa adanya batasan usia. Indikator kesadaran berbangsa dan bernegara pada scene 16 shot 1 dan 3 adalah seorang pria dewasa yang mengembangkan dirinya dengan memanfaatkan perkembangan IPTEK yaitu dengan bermain game online.

Scene 17, Shot 1-2:



Gambar 5. 56 Scene 17 Shot 1-2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Sfx noise dari suara listrik las karbit ditunjukkan dengan memperlihatkan 2 orang wanita yang sedang mengelas kaki dari kursi rotan dengan seorang wanita

tersebut menggunakan alat pelindung diri dan 1 orang wanita temannya membantunya hingga selesai dengan adanya dubbing “wujudkan” dengan latar belakang di tempat bengkel las. Tanda ini merupakan *legisign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum, suatu konvensi dan suatu kode. Maksud dari scene ini adalah tidak memandang gender untuk melakukan suatu pekerjaan di bengkel las, namun tetap harus mematuhi aturan untuk menggunakan alat pelindung diri demi keselamatan dalam melakukan pekerjaan. Adanya indikator kesadaran berbangsa dan bernegara yaitu seorang wanita yang menjalankan profesi sebagai tukang las karbit untuk menjalankan hak nya bekerja.

Scene 17, Shot 3-4:

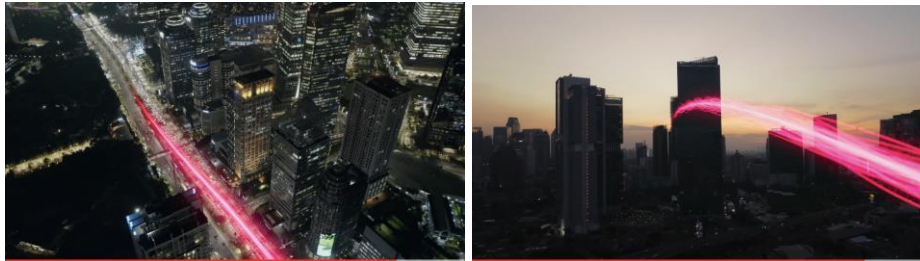


Gambar 5. 57 Scene 17 Shot 3-4 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Odilgz2k4og&t=1s>)

Noise dari suara teknologi digital ditunjukkan dengan 2 orang wanita dimana sedang mengambil gambar/video kursi rotan yang telah jadi atau selesai yang kemudian nantinya akan di publikasikan ke sosisa media oleh satu orang temannya dengan adanya dubbing “indonesia maju” pada kedua shot tersebut. tanda ini merupakan *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk atau wujudnya dalam kenyataan. Pada shot ini indikator kesadaran berbangsa dan bernegara ditunjukkan dengan rasa bangga dengan hasil produk buatan sendiri yaitu kursi rotan yang di dokumentasikan dan nantinya dipublikasikan ke sosial media untuk memajukan hasil karya khsa indonesia.

Scene 18, Shot 1-2:



Gambar 5. 58 Scene 18 Shot 1-2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini menunjukkan suasana perkotaan di malam hari dengan adanya gedung-gedung tinggi di ibu kota yang menyala dan kepadatan arus lalu lintas dan pada pagi hari lampu dari gedung-gedung yang tinggi mati dengan adanya garis merah keunguan yang bergerak cepat melewati jalanan serta gedung-gedung yang tinggi. Tanda dari scene ini merupakan *qualisign* yaitu tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Maksud dari scene ini adalah dalam kondisi apapun dalam 24 jam jangkauan sinyal internet dari Tri Indonesia tetap berjalan cepat dan luas. Adanya jaringan internet di area perkotaan selama 24 jam, menunjukkan bahwa pada scene ini memberikan kontribusi untuk kemajuan bangsa dan negara yang masuk dalam indikator kesadaran berbangsa dan bernegara

Scene 19:



Gambar 5. 59 Scene 19 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini memperlihatkan 5 orang yang berjalan di torotar perkotaan dengan berbagai macam profesi dan suku yang berbeda-beda dengan ekspresi muka tersenyum dan bangga yang diikuti oleh segerombolan anak muda di belakangnya dengan dubbing “yang lebih luas dan kuat” dan muncul teks “#Siapa Takut” yang berwarna putih dan adanya dubbing “yang lebih luas dan kuat” serta backsound suara

musik modern DJ. Tanda ini merupakan *Sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari scene ini adalah tidak membedakan ras, suku dan budaya yaitu bineka tunggal ika walaupun berbeda-beda namun tetap satu jua.

3. Indikator Keyakinan Pancasila sebagai Ideologi Bangsa

Pengamalan pancasila dalam kehidupan sehari-hari harus dilakukan dan tidak hanya sekadar teoritis dan normatif. Pancasila merupakan alat untuk memperatukan dari baebagai macam aneka ragam baik budaya, suku, ras dan agama yang ada di Indonesia. Nilai-nilai Pancasila ini yang dapat mematahkan setiap ancaman, tantangan, dan hambatan (Ferrijana et al., 2015). Indikator keyakinan Pancasila sebagai Ideologi Bangsa ditunjukkan dengan adanya sikap:

- a. Paham nilai-nilai dalam Pancasila
- b. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- c. Menjadikan Pancasila sebagai pemersatu bangsa dan negara
- d. Senantiasa mengembangkan nilai-nilai Pancasila
- e. Yakin dan percaya bahwa Pancasila sebagai dasar negara

Dari hasil penelitian iklan diatas, maka yang termasuk ke dalam indikator kesadaran berbangsa dan bernegara yaitu:

Scene 11, Shot 1:



Gambar 5. 60 Scene 11 Shot 1 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini menunjukkan 2 anak laki-laki dan 2 anak perempuan yang menggunakan baju bebas sedang berlarian dengan ekspresi muka yang senang dan semangat menuju sekolahnya. Tanda ini merupakan *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari scene ini adalah anak-anak yang berlarian dengan mengenakan baju bebas dan membawa tas ransel menuju

sekolah dengan rasa semangat yang tinggi dan ekspresi muka yang gembira. Adanya indikator keyakinan Pancasila sebagai Ideologi Bangsa ditunjukkan dengan anak-anak yang berangkat ke sekolah tanpa membedakan ras, suku dan agama dengan semangat yang tinggi untuk menuntut ilmu.

Scene 11, Shot 2-3:



Gambar 5. 61 Scene 11 Shot 2-3 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini memperlihatkan objek seorang guru dengan rambut keriting dan warna kulit sawo matang yang sedang mengajar didalam kelas dengan menggunakan tablet sebagai media untuk mengajar dimana dengan keadaan kelas yang masih sangat tradisional dengan tembok yang masih dari anyaman bambu dan lantai kelas yang masih tanah namun guru tersebut mengajar dengan ekspresi muka yang senang dan semangat dengan adanya garis merah keunguan yang bergerak dengan cepat melewati tablet tersebut. Tanda dalam scene ini adalah *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya. Maksud dari scene ini adalah meskipun kondisi sekolah yang sangat tradisional, seorang guru tetap mengajar dengan semangat yang tinggi dan menggunakan tablet sebagai media untuk mengajar supaya tidak tertinggal dengan era teknologi dan dalam kondisi apapun dan dimanapun tetap membutuhkan sinyal yang cepat dan kuat tanpa adanya gangguan apapun. Indikator keyakinan Pancasila sebagai Ideologi bangsa ditunjukkan dengan seorang guru yang menjalankan kewajibannya untuk mengajar murid-muridnya tanpa memandang ras, suku dan agama.

Scene 11, Shot 4:

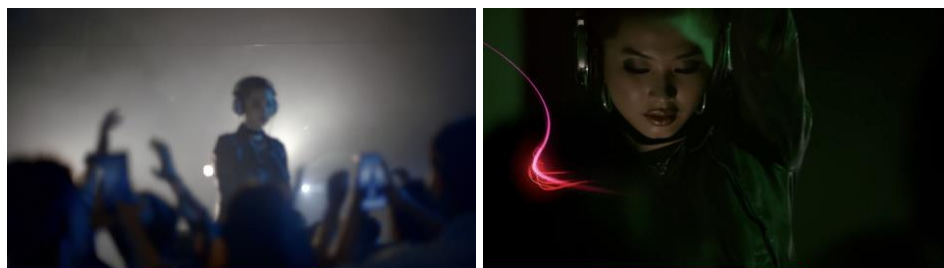


Gambar 5. 62 Scene 11 Shot 4 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Odjlgz2k4og&t=1s>)

Pada shot ini menunjukkan suasana kegiatan belajar mengajar didalam kelas dimana seorang guru yang sedang menjelaskan pelajaran dan murid-muridnya yang aktif bertanya kepada guru tersebut dengan adanya backsound “suara musik tradisional” dan dubbing “ke antah berantah”. Tanda dari shot ini adalah sinsign yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya. Maksud dari scene ini adalah meskipun kondisi sekolah yang bisa dibilang tertinggal jauh dengan sekolah yang berada diperkotaan, namun rasa semangat dari seorang guru dan murid-murid selama kegiatan belajar dengan menghargai teman dan menghormati guru yang mengajar untuk menuntut ilmu dan menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang menjadi indikator keyakinan Pancasila sebagai Ideologi Bangsa.

Scene 14:



Gambar 5. 63 Scene 14 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Odjlgz2k4og&t=1s>)

Kemudian pada scene ini menunjukkan suasana di tempat hiburan malam dimana terdapat seorang DJ yang memainkan alat musiknya dan adanya audience yang menikmati musik tersebut, kemudian muncul garis merah keunguan yang melewati badan DJ wanita tersebut dengan gerakan cepat. Tanda ini merupakan legisign yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum, suatu konvensi

dan suatu kode. Maksud dari scene ini adalah bahwa di tempat hiburan malam seorang DJ dan juga audience yang menikmati musiknya juga membutuhkan jaringan internet untuk gadget mereka dan indikator keyakinan Pancasila sebagai Ideologi Bangsa yaitu melaksanakan kewajiban sebagai seorang DJ untuk menjalankan tugasnya.

Scene 17, Shot 1-2:



Gambar 5. 64 Scene 17 Shot 1-2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

Sfx noise dari suara listrik las karbit ditunjukkan dengan memperlihatkan 2 orang wanita yang sedang mengelas kaki dari kursi rotan dengan seorang wanita tersebut menggunakan alat pelindung diri dan 1 orang wanita temannya membantunya hingga selesai dengan adanya dubbing “wujudkan” dengan latar belakang di tempat bengkel las. Tanda ini merupakan *legisign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum, suatu konvensi dan suatu kode. Maksud dari scene ini adalah tidak memandang gender untuk melakukan suatu pekerjaan di bengkel las, namun tetap harus mematuhi aturan untuk menggunakan alat pelindung diri demi keselamatan dalam melakukan pekerjaan. Adanya indikator keyakinan Pancasila sebagai Ideologi Bangsa yaitu melaksanakan kewajiban sebagai seorang wanita yang menjalankan kewajiban untuk mengerjakan kursi rotan.

Scene 19:



Gambar 5. 65 Scene 19 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini memperlihatkan 5 orang yang berjalan di torotar perkotaan dengan berbagai macam profesi dan suku yang berbeda-beda dengan ekspresi muka tersenyum dan bangga yang diikuti oleh segerombolan anak muda di belakangnya dengan dubbing “yang lebih luas dan kuat” dan muncul teks “#Siapa Takut” yang berwarna putih dan adanya dubbing “yang lebih luas dan kuat” serta backsound suara musik modern DJ. Tanda ini merupakan *Sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari scene ini adalah tidak membedakan ras, suku dan budaya yaitu bineka tunggal ika walaupun berbeda-beda namun tetap satu jua dan termasuk dalam indikator keyakinan Pancasila sebagai Ideologi Bangsa yaitu tidak adanya perbedaan suku, ras dan agama.

4. Indikator Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara

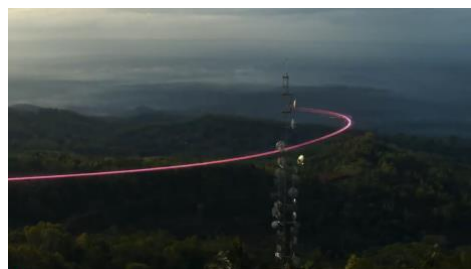
Kita harus rela berkorban untuk bangsa dan negara dalam bentuk wujud bela negara. Contohnya seperti perhelatan sea games. Para atlet bekerja keras untuk bisa mengharumkan nama negaranya walaupun mereka harus rela mengorbankan waktunya untuk bekerja sebagaimana kita tahu bahwa para atlet tidak hanya menjadi atlet saja (Ferrijana et al., 2015).

Indikator Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara ditunjukkan dengan adanya sikap:

- a. Bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk kemajuan bangsa dan negara
- b. Siap membela bangsa dan negara dari berbagai macam ancaman
- c. Berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat, bangsa dan negara
- d. Gemar membantu sesama warga negara yang mengalami kesulitan
- e. Yakin dan percaya bahwa pengorbanan untuk bangsa dan negaranya tidak sia-sia

Dari hasil penelitian iklan diatas, maka yang termasuk ke dalam indikator kesadaran berbangsa dan bernegara yaitu:

Scene 1:



Gambar 5. 66 Scene 1 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdilgz2k4og&t=1s>)

Adanya sfx noise dari suara mobil jeep dan teknologi digital ditunjukkan dengan memperlihatkan stasiun pemancar yang berada di area lereng gunung serta muncul garis merah keunguan yang melewati stasiun pemancar. Tanda dari shot ini yaitu *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk atau wujudnya. Maksud dari scene ini adalah adanya jaringan internet Tri Indonesia yang tersebar luas hingga ke lereng gunung yang jarang dijangkau oleh masyarakat sehingga tidak perlu ragu/takut tidak ada jaringan internet di daerah tersebut dan adanya indikator Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara dari scene ini memperlihatkan bahwa Tri Indonesia berpartisipasi aktif dalam pembangunan bagi bangsa Indonesia dengan memperluas jaringan internet dari Tri Indonesia hingga ke area lereng gunung.

Scene 4, Shot 2:

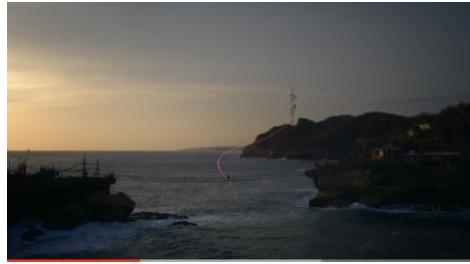


Gambar 5. 67 Scene 4 Shot 2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdilgz2k4og&t=1s>)

Sfx suara teknologi digital ditunjukkan dengan adanya stasiun pemancar yang berada di area pegunungan dengan adanya garis merah keunguan yang melewati stasiun pemancar dengan gerakan cepat. Tanda ini merupakan *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari scene ini yaitu adanya stasiun pemancar sinyal yang berada di area pegunungan untuk menjangkau sinyal yang luas dan cepat dan ketika berada di area pegunungan yang jarang dijangkau oleh masyarakat, tetap terdapat sinyal dari Tri Indonesia yang luas dan cepat dan adanya indikator Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara pada scene ini bahwa Tri Indonesia mengorbankan tenaga, waktu dan pikirannya untuk kemajuan bangsa Indonesia dengan memperluas jaringan internet yang divisualkan melalui adanya stasiun pemancar sinyal di area pegunungan sehingga masyarakat yang berada di area tersebut tidak merasa khawatir akan ketiadaan jaringan internet.

Scene 5, Shot 3:



Gambar 5. 68 Scene 5 Shot 3 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini menunjukkan suasana pantai pada saat matahari terbenam dengan adanya batu karang yang besar dan ombak laut yang besar serta terdapat bukit di pinggir pantai dan didukung oleh backsound ombak pantai dan sfx teknologi digital dengan visualisasi garis merah keunguan yang berjalan dengan cepat ke arah stasiun pemancar. Tanda ini merupakan *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari scene ini adalah adanya jaringan internet yang ditandai dengan adanya stasiun pemancar sinyal sekaligus untuk memajukan bangsa dan negara melalui perluasan jaringan internet dari Tri Indonesia.

Scene 6:



Gambar 5. 69 Scene 6 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Kemudian pada scene ini menunjukkan suasana hutan pinus yang lebat dengan adanya kabut yang cukup tebal dan kemudian muncul garis berwarna merah keunguan yang berjalan dengan cepat melewati hutan tersebut dan terdapat backsound suara seperti teknologi digital dan dubbing “yang telah lama berontak”. Tanda ini merupakan *qualisign* yang merupakan tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Maksud dari shot ini adalah memperlihatkan jangkauan sinyal dan kekuatan sinyal di area hutan yang berjalan dengan cepat yang ditandai dengan visualisasi garis merah keunguan yang

berjalan melewati hutan tersebut. Adanya indikator Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara ditunjukkan dengan bersedia dan berpartisipasi aktif dalam hal pembangunan sekaligus kemajuan bangsa dan negara dengan adanya jaringan internet hingga ke area hutan.

Scene 7, Shot 1-2:



Gambar 5. 70 Scene 7 Shot 1-2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdilgz2k4og&t=1s>)

Backsound alunan alat musik sampe dengan sfx “teknologi digital” dan dubbing untuk didengar ditunjukkan dengan memperlihatkan scene seorang pria memakai kaos abu-abu yang sedang merekam 2 orang asli suku dayak tersebut yang sedang bermain alat musik sampe di gubuk desa tersebut yang kemudian muncul garis merah keunguan melewati handphone yang dipakai oleh pria tersebut. tanda ini merupakan *sinsign* yang berarti tanda atas dasar bentuk/wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari scene ini adalah 2 orang asli suku Dayak yang sedang memainkan alat musik sampe dan kemudian direkam oleh seorang pria yang nantinya akan dipublikasikan ke sosial media dan hal ini pria tersebut termasuk dalam berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat, bangsa dan negara untuk kemajuan bangsa Indonesia.

Scene 10:



Gambar 5. 71 Scene 10 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdilgz2k4og&t=1s>)

Dubbing “negeri kita” ditunjukkan dengan adanya scene yang memperlihatkan keindahan alam pegunungan yang berada di atas awan pada pagi hari. Scene ini menunjukkan seorang wanita yang berada di atas spot untuk melihat keindahan alam pegunungan yang berada di atas awan dimana wanita tersebut sedang mengabadikan momen dengan mengambil gambar pemandangan tersebut dengan menggunakan handphonenya. Tanda dari scene ini adalah *qualisign* yaitu tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Maksud dari scene ini adalah menunjukkan keindahan alam di atas awan dengan adanya kekuatan sinyal dari Tri Indonesia yang tersebar luas dan cepat dengan adanya visualisasi garis merah keunguan dan adanya stasiun pemancar di area pegunungan tersebut dan adanya Indikator Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara dengan memajukan bangsa Indonesia yang ditunjukkan dengan adanya stasiun pemancar sinyal yang berada di atas gunung.

Scene 11, Shot 2-3:



Gambar 5. 72 Scene 11 Shot 2-3 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini memperlihatkan objek seorang guru dengan rambut keriting dan warna kulit sawo matang yang sedang mengajar didalam kelas dengan menggunakan tablet sebagai media untuk mengajar dimana dengan keadaan kelas yang masih sangat tradisional dengan tembok yang masih dari anyaman bambu dan lantai kelas yang masih tanah namun guru tersebut mengajar dengan ekspresi muka yang senang dan semangat dengan adanya garis merah keunguan yang bergerak dengan cepat melewati tablet tersebut. Tanda dalam scene ini adalah *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya. Maksud dari scene ini adalah meskipun kondisi sekolah yang sangat tradisional, seorang guru tetap mengajar dengan semangat yang tinggi dan menggunakan tablet sebagai media untuk mengajar supaya tidak tertinggal dengan era teknologi dan dalam kondisi apapun dan dimanapun tetap membutuhkan sinyal yang cepat dan kuat tanpa adanya gangguan apapun. Indikator Rela Berkorban untuk Bangsa

dan Neagara ditunjukkan dengan seorang guru yang mengorbankan tenaga, waktu dan pikirannya untuk mendidik siswa-siswinya mendapatkan ilmu dengan semangat yang tinggi.

Scene 12, Shot 1-2:



Gambar 5. 73 Scene 12 Shot 1-2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini menunjukkan area persawahan yang terdapat stasiun pemancar untuk meningkatkan kualitas sinyal yang luas, cepat serta kuat dengan adanya visualisasi garis merah keunguan yang melewati stasiun pemancar tersebut. tanda ini merupakan *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk atau wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari scene ini yaitu baik di area dimanapun sinyal Tri Indonesia tetap menjangkau luas dan cepat. Indikator Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara dari scene ini adalah memberikan kontribusi untuk kemajuan bangsa dan negara Indonesia dengan menyediakan layanan jaringan internet oleh Tri Indonesia hingga di daerah pedesaan.

Scene 13, Shot 1-2:



Gambar 5. 74 Scene 13 Shot 1-2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Kemudian pada scene ini menunjukkan perpindahan transisi dari pedesaan menuju perkotaan secara cepat dengan adanya visualisasi garis merah keunguan yang bergerak dengan cepat dengan adanya dubbing **yang mengaku juara negeri**. Tanda ini

merupakan *qualisign* yang merupakan tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Maksud dari scene ini adalah perpindahan transisi *scene* dari pedesaan menuju perkotaan dengan adanya jaringan internet yang cepat ditunjukkan dengan visualisasi garis merah keunguan yang bergerak cepat dan masuk dalam indikator Rela Bekorban untuk Bangsa dan Negara yang akan memajukan bangsa Indonesia.

Scene 17, Shot 3-4:

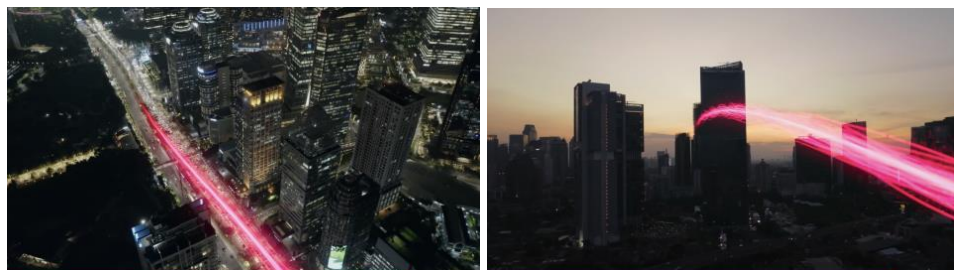


Gambar 5. 75 Scene 17 Shot 3-4 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Noise dari suara teknologi digital ditunjukkan dengan 2 orang wanita dimana sedang mengambil gambar/video kursi rotan yang telah jadi atau selesai yang kemudian nantinya akan di publikasikan ke sosisa media oleh satu orang temannya dengan adanya dubbing “indonesia maju” pada kedua shot tersebut. tanda ini merupakan *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk atau wujudnya dalam kenyataan. Pada shot ini indikator kesadaran berbangsa dan bernegara ditunjukkan dengan rasa bangga dengan hasil produk buatan sendiri yaitu kursi rotan yang di dokumentasikan dan nantinya dipublikasikan ke sosial media untuk memajukan hasil karya khsa indonesia dan wanita tersebut bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk kemajuan bangsa dan negara dalam hal karya khas Indonesia.

Scene 18, Shot 1-2:



Gambar 5. 76 Scene 18 Shot 1-2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdjlgz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini menunjukkan suasana perkotaan di malam hari dengan adanya gedung-gedung tinggi di ibu kota yang menyala dan kepadatan arus lalu lintas dan pada pagi hari lampu dari gedung-gedung yang tinggi mati dengan adanya garis merah keunguan yang bergerak cepat melewati jalanan serta gedung-gedung yang tinggi. Tanda dari scene ini merupakan *qualisign* yaitu tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Maksud dari scene ini adalah dalam kondisi apapun dalam 24 jam jangkauan sinyal internet dari Tri Indonesia tetap berjalan cepat dan luas. Adanya jaringan internet di area perkotaan yang cepat dan luas menandakan bahwa pada *scene* ini ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat dan bangsa dalam hal jaringan internet oleh Tri Indonesia.

5. Indikator memiliki kemampuan awal Bela Negara

Dengan menjaga kedisiplinan, ulet, bekerja keras dalam menjalani profesi masing-masing merupakan bentuk perwujudan dari kemampuan awal bela negara (Ferrijana et al., 2015). Indikator memiliki kemampuan awal Bela Negara ditunjukkan dengan adanya sikap:

- a. Memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta intelejensia
- b. Senantiasa memelihara jiwa dan raga
- c. Senantiasa bersyukur dan berdoa atas kenikmatan yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa
- d. Gemar berolahraga
- e. Senantiasa menjaga kesehatannya

Dari hasil yang peneliti lakukan, maka *scene* yang termasuk dalam indikator memiliki kemampuan awal Bela Negara yaitu:

Scene 7, Shot 1-2:



Gambar 5. 77 Scene 7 Shot 1-2 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Qdilgz2k4og&t=1s>)

Backsound alunan alat musik sampe dengan sfx “teknologi digital” dan dubbing untuk didengar ditunjukkan dengan memperlihatkan scene seorang pria memakai kaos abu-abu yang sedang merekam 2 orang asli suku dayak tersebut yang sedang bermain alat musik sampe di gubuk desa tersebut yang kemudian muncul garis merah keunguan melewati handphone yang dipakai oleh pria tersebut. tanda ini merupakan *sinsign* yang berarti tanda atas dasar bentuk/wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari scene ini adalah untuk mengenalkan budaya asli Indonesia yang sudah jarang diketahui oleh masyarakat di era saat ini, maka pada scene ini menunjukkan alat musik sampe dari Kalimantan yang sedang dimainkan oleh 2 orang suku Dayak dan kemudian untuk memperkenalkan ke masyarakat maka seorang pria tersebut merekam 2 orang suku Dayak yang kemudian akan di publikasikan ke sosial media sehingga masyarakat mudah untuk mengakses dan melihat alunan alat musik sampe yang berasal dari Kalimantan.

Scene 11, Shot 2-3:



Gambar 5. 78 Scene 11 Shot 2-3 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Odjlgz2k4og&t=1s>)

Pada scene ini memperlihatkan objek seorang guru dengan rambut keriting dan warna kulit sawo matang yang sedang mengajar didalam kelas dengan menggunakan tablet sebagai media untuk mengajar dimana dengan keadaan kelas yang masih sangat tradisional dengan tembok yang masih dari anyaman bambu dan lantai kelas yang masih tanah namun guru tersebut mengajar dengan ekspresi muka yang senang dan semangat dengan adanya garis merah keunguan yang bergerak dengan cepat melewati tablet tersebut. Tanda dalam scene ini adalah *sinsign* yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya. Maksud dari scene ini adalah seorang guru wanita yang mengajar untuk memberikan ilmunya kepada murid-muridnya dengan kondisi sekolah yang terbelang tidak layak, namun dengan semangat yang tinggi guru tersebut tetap mengajar dan memberikan ilmu dengan adanya media tablet sesuai dengan perkembangan zaman

di era saat ini dan termasuk ke dalam sikap yang memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta intelegensia dalam indikator memiliki kemampuan awal Bela Negara.

Scene 11, Shot 4:



Gambar 5. 79 Scene 11 Shot 4 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Odjlgz2k4og&t=1s>)

Pada shot ini menunjukkan suasana kegiatan belajar mengajar didalam kelas dimana seorang guru yang sedang menjelaskan pelajaran dan murid-muridnya yang aktif bertanya kepada guru tersebut dengan adanya backsound “suara musik tradisional” dan dubbing “ke antah berantah”. Tanda dari shot ini adalah sinsign yaitu tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk/wujudnya. Maksud dari scene ini adalah suasana kegiatan belajar mengajar di kelas oleh seorang guru dan murid-muridnya yang aktif tanya jawab dengan semangat belajar yang tinggi dapat berarti memiliki kecerdasan secara emosional dalam hal aktif melakukan tanya jawab untuk menuntut ilmu selama di sekolah.

Scene 17, Shot 3-4:



Gambar 5. 80 Scene 17 Shot 3-4 dalam iklan “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Odjlgz2k4og&t=1s>)

Noise dari suara teknologi digital ditunjukkan dengan 2 orang wanita dimana sedang mengambil gambar/video kursi rotan yang telah jadi atau selesai yang kemudian nantinya akan di publikasikan ke sosisal media oleh satu orang temannya dengan adanya dubbing “indonesia maju” pada kedua shot tersebut. tanda ini merupakan *sinsign* yaitu

tanda yang menjadi tanda atas dasar bentuk atau wujudnya dalam kenyataan. Maksud dari scene 17 shot 3 dan 4 adalah mendokumentasikan hasil karya kursi rotan yang telah selesai dibuat dan kemudian nanti akan di publikasikan ke sosial media untuk menjual kursi rotan yang telah dibuat tadi oleh 2 orang wanita tersebut. Sikap yang ada pada scene ini memiliki kecerdasan emosional untuk mempromosikan hasil karya kursi rotan yang telah dibuat tadi supaya dikenal oleh masyarakat.